

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KAJIAN ROHANI ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI ARJASA (KARISMA)  
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Siti Alfiah  
NIM: T20161177**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2020**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KAJIAN ROHANI ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI ARJASA (KARISMA)  
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh**

**SITI ALFIAH**  
**NIM. T20161177**

Disetujui oleh Pembimbing

  
**Aminullah, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197705272014111001**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KAJIAN ROHANI ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI ARJASA (KARISMA)  
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 01 Juli 2020

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I.,M.Si.**  
NIP.198106092009121004

Sekretaris



**Khairul Umam, M.Pd.**  
NIP:198011122015031003

Anggota

1. **Dr. H. Saihan, M.Pd.I.**
2. **Aminullah, S.Pd., M.Pd.**



Mengetahui

Pih. D. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



**Dr. H. Saifuddin, M.Pd.**  
NIP.1997209182005011003

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab [33]:21)\*



---

\* Kementerian Agama RI. *Ar-Rahim Al-quran dan Terjemah*. (Bandung :CV Khazanah Ilmu), 420

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukurku kupersembahkan kepada mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

1. Ayah Dan Ibu Tersayang, Suhartono dan Halimatus Sakdiah.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

2. Adikku, Siti Lutfiah, terima kasih sudah memberikan semangat padaku.

Semoga awal kesuksesanku dapat membanggakanmu sehingga dapat menjadi motivasi untuk kamu melangkah lebih jauh dari kakakmu ini.

3. Suamiku, Roviky Efendi, terima kasih sudah memberikan motivasi dan dukungan selama ini. Terima kasih juga sudah menemaniku untuk mengerjakan skripsi ini. Tidak banyak untaian kata yang aku berikan untukmu kecuali hanya terimakasih

4. Sahabat dan seluruh Teman PAI angkatan 2016, terimakasih untuk support yang luar biasa, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Seiring dengan itu, peneliti berterima kasih kepada Abah, Umi, serta saudara-saudaraku di rumah yang selalu memberikan motivasi terhadap penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi SI di IAIN Jember dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. Selaku Plh. Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas dalam membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Aminullah,S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak Widiwasito,S.Pd, selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa Jember yang telah bersedia memberi tempat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh guru dan karyawan SMAN Arjasa yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk doa atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti tercatat sebagai amal shaleh

yang diterima oleh Allah SWT.

Jember, 30 April 2020

**IAIN JEMBER**  
Penulis

## ABSTRAK

**Siti Alfiah, 2020: *Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (Karisma) dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember.***

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga formal khususnya SMA Negeri Arjasa Jember hanya tiga jam pelajaran per minggu, hal ini menyebabkan pembelajaran PAI kurang mampu mengakomodir seluruh materi dengan berbagai aspek yang ada, sehingga pembelajaran hanya cenderung berorientasi pada pengetahuan kognitif saja, padahal aspek afektif dan psikomotorik juga sangat dibutuhkan dan penting untuk peserta didik. Dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA diharapkan dapat memberi pengetahuan tambahan bagi peserta didik mengenai pengetahuan Agama Islam, mengingat SMA Negeri Arjasa merupakan lembaga umum. Saat ini pengetahuan Agama sangat dibutuhkan untuk pedoman khususnya bagi peserta didik karena saat ini banyak terjadi kemerosotan moral. Untuk itu perlu adanya perbaikan moral dan akhlak bagi peserta didik, salah satunya melalui ekstrakurikuler KARISMA.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember? (3) Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember?

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan (1)Perencanaan ekstrakurikuler KARISMA. Didalam perencanaan ekstrakurikuler KARISMA terdiri dari beberapa hal yakni Perencanaan ekstrakurikuler KARISMA merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan. Dimana pada tahap ini pembina menentukan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler KARISMA terlebih dahulu, selanjutnya yakni pembina menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan didalam ekstrakurikuler KARISMA serta penentuan kapan kegiatan akan dilaksanakan. Dalam ekstrakurikuler KARISMA, ketua juga memiliki wewenang untuk menentukan program kerja, namun tetap harus dikonsultasikan dengan pembina terlebih dahulu. Setelah semua program dan kegiatan ditentukan , selanjutnya yakni mengatur pendayagunaan manusia dan finansial. (2) Pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA, pelaksanaannya dilaksanakan setiap satu minggu dua kali yakni hari Rabu dan Kamis setelah pulang Sekolah pukul 15.00-17.00. Untuk hari Rabu diisi dengan kegiatan latihan hadrah dan tilawah, sedangkan hari kamis diisi dengan kegiatan kajian keagamaan. (3)Evaluasi ekstrakurikuler KARISMA, didalam ekstrakurikuler KARISMA terdiri dari dua evaluasi yakni evaluasi perilaku dan evaluasi program . Didalam ekstrakurikuler KARISMA terdapat dua macam evaluasi yakni evaluasi perilaku dan evaluasi program. Evaluasi perilaku bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengimplementasikan apa yang didapat di dalam ekstrakurikuler KARISMA dalam kehidupan, sedangkan ekstrakurikuler program bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program yang telah direncanakan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Tinjauan tentang Ekstrakurikuler KARISMA .....	16

2. Tinjauan tentang Perilaku Positif.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subyek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan data.....	30
E. Analisis Data .....	33
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-tahap Penelitian.....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	39
B. Penyajian Data dan Analisis.....	41
C. Pembahasan Temuan.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

**IAIN JEMBER**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Matrik Triangulasi

Lampiran 4 Pedoman Penelitian

Lampiran 5 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6 Hasil Wawancara Via Whatsapp

Lampiran 7 Dokumentasi wawancara

Lampiran 8 Jurnal Penelitian

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11 Profil dan Visi Misi SMA Negeri Arjasa

Lampiran 12 Struktur Organisasi SMA Negeri Arjasa

Lampiran 13 Data Ekstrakurikuler SMA Negeri Arjasa

Lampiran 14 Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler KARISMA

Lampiran 15 Data Anggota Ekstrakurikuler KARISMA

Lampiran 16 Absensi Anggota Ekstrakurikuler KARISMA

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler KARISMA

## DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
4.1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler KARISMA .....	45
4.2 Program Kerja Ekstrakurikuler KARISMA .....	46
4.5 Instrumen Evaluasi Perilaku.....	65
4.6 Instrumen Evaluasi Program .....	67
4.7 Hasil Temuan Penelitian .....	68



## DAFTAR GAMBAR

4.3 Kegiatan Latihan Hadrah .....	55
4.4 Kegiatan Kajian Keagamaan.....	59



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga dapat tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>1</sup> Pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan islam adalah menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat hidup di dunia dan akhirat. Dan untuk dapat menyiapkan peserta didik dapat hidup bahagia di dunia maupun akhirat, tidak hanya dengan memberikan pendidikan umum, akan tetapi juga dengan memberikan dan menanamkan nilai agama Islam dalam diri peserta didik, sehingga dengan pendidikan agama tersebut dapat mengontrol segala tingkah lakunya di dunia dan dapat menyelamatkan hidupnya kelak di akhirat. Hal ini sejalan dengan firman Allah Surah Al-Qashas ayat 77 berikut ini :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Press, 2004), 11.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2007), 556

Melihat begitu pentingnya pendidikan islam, maka pembinaan nilai ajaran agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting. Pembinaan tersebut memerlukan kesadaran antara kedua belah pihak, guru menyadari kewajibannya sebagai pendidik dan siswa juga harus menyadari akan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Masalah moralitas di kalangan pelajar dewasa ini merupakan salah satu masalah pendidikan yang harus mendapatkan perhatian semua pihak.<sup>3</sup> Adapun masalah tersebut salah satunya disebabkan oleh arus globalisasi dan modernisasi yang tidak tersaring dengan baik, sehingga membuat peserta didik mudah terpengaruh dengan budaya luar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup>

Lebih dari itu, kegiatan pendidikan harus dikembangkan sehingga dapat memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif yang pada akhirnya para siswa sendiri mempunyai sumber daya yang berkualitas. Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia, pendidikan di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan siswa, yang meliputi: aspek kedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:DepagRI,2005),11.

<sup>4</sup> UU Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2003), 3.

pengetahuan, dan aspek keterampilan. Oleh karena itu, proses pengajaran dan pembelajaran tidak bisa bertumpu pada kegiatan kurikuler dan intrakurikuler, tetapi juga harus didukung oleh kegiatan-kegiatan pengembangan di luar kelas yakni ekstrakurikuler yang mengarah pada pembentukan watak dan kepribadian siswa yang matang, berkaitan aspek-aspek rasionalitas, intelektualitas, emosi dan spiritualitas dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu wadah penyaluran minat dan bakat siswa. Dengan demikian siswa dengan luas dapat menggali potensi yang ada dalam diri mereka sehingga setelah mereka lulus dari sekolah mereka telah menjadi pribadi yang telah mengenali potensi dan bakat mereka sendiri. Menurut Subagiyo ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Jadi dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler yakni kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau jam sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan atau menyalurkan minat dan bakat peserta didik. Khusus mengenai kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, UU Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa<sup>5</sup>

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud

---

<sup>5</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta:Depdiknas RI, 2014), 1.



dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler”

Pembinaan akhlak saat ini semakin di perlukan terutama di zaman modern ini. Akhlak yang baik adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Rasulullah.

Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

*Artinya: Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Muslim).* Hadist tersebut menyatakan bahwasannya kehadiran Rasulullah sebagai Nabi dan Rasul tidak lain hanyalah untuk untuk menyempurnakan akhlak manusia di bumi ini. Maka dari itu penanaman dan pengembangan akhlak sangat penting untuk remaja atau siswa SMA saat ini.

Kegiatan KARISMA (Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa) merupakan pengembangan pelajaran PAI. Kegiatan ini mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi siswa baik berkaitan dengan mata pelajaran maupun di luar mata pelajaran yang tetap berisikan keagamaan. Kegiatan KARISMA ini dilakukan dua kali dalam satu minggu yakni rabu dan Kamis. Setiap hari rabu biasanya diisi dengan kegiatan latihan hadrah yang dilatih oleh Ust.Zuhri sedangkan hari Kamisnya diisi dengan kegiatan kajian keagamaan.<sup>6</sup> Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter serta pengembangan akhlak siswa. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisa secara langsung apakah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA memiliki akhlak yang lebih baik, seperti yang diharapkan oleh sekolah dan orang tua. Sehingga dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti **“Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam**

<sup>6</sup> Gilang, wawancara, Jember, 29 November 2019.

**Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa Jember”** Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian tersebut, karena pada zaman modern seperti saat ini yang wajib diperhatikan atau wajib diperbaiki adalah akhlak khususnya pemuda atau remaja.

Di Sekolah SMA Negeri Arjasa Jember sangat memperhatikan akhlak peserta didiknya, sehingga membentuk sebuah ekstrakurikuler KARISMA yang diharapkan dapat membentuk akhlak siswa agar berakhlakul karimah. Alasan peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri Arjasa adalah karena SMAN Arjasa merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler keagamaan semacam Rohis, namun di SMA Negeri Arjasa lebih dikenal dengan sebutan KARISMA. Sekolah tersebut dapat dikatakan menjadikan ekstrakurikuler KARISMA sebagai center kegiatan, Karena Ekstrakurikuler KARISMA SMA Negeri Arjasa berbeda dari ekstrakurikuler keagamaan sekolah umum di Jember lainnya. misal dari segi pelaksanaannya di ekstrakurikuler KARISMA itu 2 kali satu minggu pertemuan dan disekolah lain hanya tiap ada acara tertentu saja dan ada juga yang 1 bulan sekali dapat dikatakan jadwal pelaksanaannya tidak tersusun secara sistematis, selain itu juga ekstrakurikuler KARISMA terdiri dari berbagai kegiatan didalamnya bukan hanya kegiatan latihan hadrah juga ada kegiatan kajian keagamaan, kegiatan kajian keagamaan ini mampu memberi tambahan pengetahuan tentang keagamaan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik juga dapat mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Di Sekolah SMA

Negeri Arjasa jika ada peserta didik yang melanggar peraturan, maka sanksinya selalu berkaitan dengan ekstrakurikuler KARISMA, misalnya disuruh membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, dll. Di SMA Negeri Arjasa juga terdapat pembelajaran membaca Al-Quran bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tak jarang anak KARISMA diminta untuk membimbing dalam belajar membaca Al-Quran. Selain itu di dalam ekstrakurikuler KARISMA juga diajarkan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan, contohnya membersihkan masjid setiap hari jumat secara bergantian untuk ditempati sholat jumat, juga ada jadwal bergilir untuk mencuci mukenah masjid. Selain itu juga dalam ekstrakurikuler KARISMA ini disusun struktur kepengurusan yang mana anggotanya adalah anak KARISMA itu sendiri. Jadi, mereka dapat membentuk program tambahan sendiri, semisal akan mengadakan lomba dalam memperingati hari besar, kegiatan bakti sosial, namun tetap harus dikonsultasikan dengan pembina ekstrakurikuler terlebih dahulu.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka batasan dan fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Program Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMAN Arjasa Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMAN Arjasa Jember?

3. Bagaimana Evaluasi Program Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMAN Arjasa Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang mengacu dari fokus penelitian

1. Memaparkan Perencanaan Program Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMAN Arjasa Jember
2. Memaparkan Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMAN Arjasa Jember
3. Memaparkan Evaluasi Program Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMAN Arjasa Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu literatur dan sumbangan bagi disiplin ilmu serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan terkait program ekstrakurikuler keagamaan

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya dalam mengembangkan akhlak salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga dapat

diharapkan mampu membantu dalam proses pembelajaran khususnya pada pencapaian pembelajaran

b. Bagi IAIN Jember

Diharapkan dapat menambah wawasan kepustakaan yang ada di perpustakaan IAIN Jember dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait pelaksanaan ekstrakurikuler.

c. Bagi tempat penelitian (SMAN Arjasa Jember)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk pertimbangan dan pengembangan ekstrakurikuler KARISMA di SMAN Arjasa Jember kedepannya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.

### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau **pelaksanaan** dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana implementasi bisa diartikan penerapan.

## 2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan non formal yang merupakan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik, dimana ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam sekolah atau bukan saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Terdapat macam-macam dari kegiatan ekstrakurikuler yakni: ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler tari dan teater, ekstrakurikuler seni media, ekstrakurikuler keagamaan, dan lain-lain

## 3. Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA)

Kegiatan kajian rohani islam sekolah menengah atas negeri arjasa (KARISMA) merupakan suatu bentuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dalam rangka pembentukan mental dan spiritual peserta didik, agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya kegiatan KARISMA diharapkan dapat memberikan bantuan pengetahuan yang lebih luas tentang agama islam.

KARISMA adalah salah satu ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA NEGERI Arjasa, kegiatannya berlangsung dua kali dalam satu minggu, yakni hari rabu dan kamis. Ektrakurikuler ini berdiri sejak tahun 2002 yang di bina oleh 2 orang pembina yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam, saat ini jumlah seluruh anggota ekstrakurikuler KARISMA sebanyak 33 orang.

#### 4. Akhlak

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh keinginan secara sadar untuk melakukannya. Akhlak juga bisa diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang melekat pada diri kita kepada Allah, kepada manusia, dan kepada alam. Dan tiga komponen tersebut harus berjalan beriringan dan seimbang.

#### 5. Peserta Didik

Peserta Didik adalah anggota masyarakat sekolah yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman dari isi skripsi yang bertujuan mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas, pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab. Antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**Bab Satu Pendahuluan** yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

**Bab Dua Kajian Kepustakaan** yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian terori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian

teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

**Bab Tiga Metode Penelitian** yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab Empat Hasil Penelitian** yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

**Bab Lima Kesimpulan** akhir dari kajian teori dan hasil penelitian. Yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN.

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan telah membahas mengenai ekstrakurikuler keagamaan:

1. Ridla Faridatul Ummah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember 2019, dalam skripsinya yang berjudul **Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Buku Risalah Haidl di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bima Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.**<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dengan buku risalah haidl di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bima Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian menggunakan *purposive* dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Persamaan yang ada pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama meneliti tentang

---

<sup>7</sup> Ridla Faridatul Ummah, *Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Buku Risalah Haidl di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bima Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*(IAIN Jember, 2019)

ekstrakurikuler keagamaan, dan sama sama menggunakan fokus penelitian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya fokus menggunakan media kitab risalah haidl, sedangkan pada penelitian ini tidak fokus pada media kitab saja, artinya lebih umum.

2. Yuni Wijayanti, mahasiswa UIN Malik Ibrahim Malang, dalam skripsinya yang berjudul **Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 3 Malang.**<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan rancangan, pelaksanaan, serta hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religious siswa di SMPN 3 Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan (1) analisis selama pengumpulan data yakni secara induktif dengan menggunakan triangulasi sumber data, (2) teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data. Persamaan yang ada pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler, menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih fokus terhadap membentuk karakter religius siswa, sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap mengembangkan akhlak siswa.

---

<sup>8</sup> Yuni Wijayanti, *Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 3 Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 44-52.

3. Nurul Mujazanah, mahasiswa IAIN Surakarta, dengan skripsinya yang berjudul **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.**<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan bakat siswa di SD Ta'mirul Islam Surakarta . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan di analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Persamaan yang ada pada penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler keagamaan, menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih fokus pada pengembangan bakat, sedangkan pada penelitian ini fokus pada pengembangan akhlak.

Untuk lebih memudahkan pembaca, peneliti meringkas perbedaan dan persamaan pada table berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Terdahulu dan Penelitian yang Akan Dilakukan**

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ridla Faridatul Ummah	2019	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Buku Risalah Haidl di	1. Penelitian ini sama-sama membahas atau	1.Lokasi penelitian 2.Pada penelitian terdahulu

<sup>9</sup> Nurul Mujazanah, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), 42-46.

			Sekolah Menengah Atas (SMA) Bima Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	mengkaji kegiatan ekstrakurikuler keagamaan 2. Menggunakan metode kualitatif	fokus menggunakan media kitab risalah haidl sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak fokus pada salah satu media yang berupa kitab saja
2	Yuni Wijayanti	2017	Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 3 Malang	1. Penelitian ini sama-sama mengkaji kegiatan ekstrakurikuler 2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	1. Lokasi Penelitian 2. Pada penelitian terdahulu fokus dalam mengembangkan karakter religious sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus dalam mengembangkan akhlak peserta didik
3	Nurul Mujazannah	2017	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran	1. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler keagamaan	1. Lokasi Penelitian 2. Pada penelitian terdahulu lebih fokus dalam mengembangkan bakat

			2017/2018	2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus pada pengembangan akhlak siswa.
--	--	--	-----------	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Tinjauan tentang ekstrakurikuler KARISMA

#### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikuler. Ekstra artinya tambahan sesuatu diluar yang seharusnya di kerjakan, sedangkan kurikuler berkaitan dengan kurikulum, yaitu program yang disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan.<sup>10</sup> Ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasinya waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum, artinya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik (siswa). Kegiatan ekstrakurikuler menurut Novan Andi Wiyani diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun diluar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan ketrampilan dan menginternalisasi nilai-nilai, aturan

<sup>10</sup> Syarifuddin.K, Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 86.

agama dan norma-norma sosial.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan pengertian ekstrakurikuler adalah suatu program atau kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam tatap muka namun tetap di bawah naungan sekolah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik serta untuk menyalurkan minat dan bakat mereka, sehingga bakat mereka tetap terasah dan terlatih.

#### b. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler banyak dijumpai dalam berbagai jenis bidang, sangat tergantung pada jenis pengembangan diri yang akan di terapkan di sekolah seperti:<sup>12</sup>

- 1) Ekstrakurikuler olahraga: sepak bola, bola basket, bola voli, futsal, tenis meja, bulu tangkis, renang, fitness, dll.
- 2) Ekstrakurikuler seni beladiri: karate, silat, taekwondo, gulat, tarung derajat, wushu, tinju, dll.
- 3) Ekstrakurikuler seni music: band, paduan suara, orkestra, *marchingband*, dll.
- 4) Ekstrakurikuler seni tari dan peran: cheerleader, tari modern, tari tradisional, teater, dll.
- 5) Ekstrakurikuler bidang lain sesuai karakteristiknya: Palang Merah Remaja, pramuka, keagamaan, Karya Tulis Ilmiah Remaja, paskibra, pencinta alam, dll.

---

<sup>11</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 108.

<sup>12</sup> Syarifuddin.K, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Utama, 2018), 80

c. Pengertian Ekstrakurikuler KARISMA

Ekstrakurikuler KARISMA merupakan singkatan dari Kajian Rohani Islam SMA Negeri Arjasa, merupakan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA Negeri Arjasa. Ekstrakurikuler ini berdiri kurang lebih pada tahun 2002, yang dibina oleh ibu Siti Kholifah dan Ibu Sri Soesilawati. Kegiatan ekstrakurikuler KARISMA ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis, hari Rabu diisi dengan kegiatan latihan hadrah yang dilatih oleh Ust. Ahmad Syaifuddin Zuhri, sedangkan hari Kamis diisi dengan kajian-kajian keagamaan yang diisi oleh Ibu Siti Kholifah dan terkadang diisi oleh anggota KARISMA sendiri. Ekstrakurikuler ini didirikan agar menunjang pengetahuan agama mengingat sendiri sekolah SMA Negeri 1 Arjasa adalah sekolah yang berbasis umum, jadi peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa terdiri dari berbagai agama. Untuk saat ini jumlah keseluruhan anggota ekstrakurikuler KARISMA adalah sebanyak 33 orang. Ekstrakurikuler ini didirikan tidak lain adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter peserta didik dan memperbaiki serta meningkatkan akhlak peserta didik. Selain itu juga ekstrakurikuler ini didirikan untuk memberikan sarana pembinaan, pelatihan, dan pendalaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai media untuk mengaktualisasikan potensi keagamaan peserta didik, memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT,

serta memberikan dan menambahkan pengetahuan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas.

d. Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Perencanaan

Segala sesuatu harus direncanakan terlebih dahulu, tanpa adanya rencana, tujuan tidak akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Perencanaan adalah sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang atau sesuatu yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang. Menurut Ulbert Silalahi perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Suryosubroto mengemukakan hal-hal pokok yang perlu ditetapkan dalam merencanakan program kegiatan adalah isi (materi, metode, jadwal) yang akan digunakan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur

---

<sup>13</sup> Siti Rohima Avisiana, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar*, Skripsi (Malang:UIN Malik Ibrahim, 2016), 26



pendayagunaan manusia, finansial, isi/materi kegiatan, metode, waktu/jadwal dan sarana kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi, dan efektifitas pencapaian tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan. Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan apa yang telah direncanakan. Rusman berpendapat bahwa pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.<sup>14</sup> Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lainnya berbeda, tergantung sumber daya yang dimiliki sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan penambah pembelajaran yang mendorong atau mendidik siswa dan siswi untuk mendalami pelajaran yang dianggap kurang dan yang mereka senangi atau mengembangkan bakat dan potensi seorang siswa dan siswi yang pastinya dimiliki setiap orang. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya berlangsung hingga sore hari dimana siswa sudah tidak ada pelajaran wajib dalam kelas lagi dan kegiatan ini dimulai dari sepulang sekolah. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini ada beberapa ketentuan diantaranya:

- a) Dilaksanakan setelah jam pelajaran (KBM) berlangsung

---

<sup>14</sup> Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 125

- b) Kegiatan ekstrakurikuler wajib dihentikan untuk melaksanakan sholat pada saat waktu sholat tiba
- c) Setiap kegiatan ekstrakurikuler harus mendapatkan persetujuan pimpinan sekolah
- d) Kegiatan ekstrakurikuler di liburkan satu minggu menjelang ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian
- e) Kegiatan ekstrakurikuler wajib di damping oleh pembina/pelatih.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuan siswa, melainkan juga dituntut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa. Didalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta di bina sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menurut Hasibuan Melayu, pembinaan adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.<sup>15</sup> Pembinaan disini dilakukan setiap kali latihan ekstrakurikuler.

### 3) Evaluasi

Menurut Tyler Evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.<sup>16</sup> Pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan, yaitu informasi tentang

<sup>15</sup> Hasibuan Melayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 125.

<sup>16</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 9.

pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.. Jadi evaluasi ekstrakurikuler keagamaan meliputi evaluasi perilaku dan evaluasi program

a) Evaluasi Perilaku

Evaluasi ini mengukur sejauh mana anggota menerapkan dan mengimplementasikan pemahaman yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini mampu memberikan pemahaman kepada pembina ekstrakurikuler apakah materi maupun pembelajaran yang disampaikan dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program yang telah direncanakan.<sup>17</sup> Ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi program diantaranya<sup>18</sup>:

- (1) Menghentikan program
- (2) Merevisi program
- (3) Melanjutkan program

<sup>17</sup> Syarifuddin.K, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah* (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 125.

<sup>18</sup> S.Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 6.

(4) Menyebarkan program (melaksanakan program ditempat lain atau mengulangi lagi program di lain waktu).

## 2. Tinjauan tentang Perilaku Positif

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap orang lain dan lingkungannya. Hal ini dapat dipenuhi melalui perilaku. Menurut Notoatmodjo perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.<sup>19</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas atau tindakan manusia itu sendiri. Sedangkan perilaku positif adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku. Perilaku positif dibagi menjadi tiga yakni :

### a. Ketaatan terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai sang Khalik. Sama halnya dengan taat. Taat yakni menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah

Adapun contoh ketaatan kepada Allah SWT antara lain:

#### 1) Taqwa

Definisi taqwa adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti dan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Kualitas ketaqwaan seseorang

<sup>19</sup> Mukhammad Aminudin Bagus Febriyanto, *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, Skripsi* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016), 16

menentukan tingkat kemuliannya di sisi Allah. Semakin maksimal taqwanya maka semakin mulia dia dihadapan Allah.<sup>20</sup> Seseorang yang bertaqwa kepada Allah akan memetik buahnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Allah SWT berfirman:

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٣١﴾

Artinya: Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir. (Q.S Ali-Imran:131)

## 2) Ikhlas

Definisi ikhlas yakni beramal atau melakukan segala sesuatu semata-mata mengharap ridha Allah. Sayyid Sabiq mendefinisikan ikhlas sebagai: seseorang berkata, beramal dan berjihad mencari ridha Allah SWT, tanpa mempertimbangkan harta, pangkat, status, popularitas, kemajuan atau kemunduran, supaya dia dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan amal dan kerendahan akhlakunya serta dapat berhubungan langsung dengan Allah SWT.<sup>21</sup> Jadi segala apa yang kita lakukan semata mata hanya ingin mengharap ridha Allah SWT.

## 3) Tawakal

Tawakal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan segala

<sup>20</sup>Inggit Dwi Lestari,” Makalah Akhlak Terhadap Allah SWT”, [https://www.academia.edu/14634468/MAKALAH\\_AKHLAK\\_TERHADAP\\_ALLAH\\_SWT](https://www.academia.edu/14634468/MAKALAH_AKHLAK_TERHADAP_ALLAH_SWT) (8 Desember 2019).

<sup>21</sup>Syafe'i, *Pendidikan Agama Islam*, 29.

sesuatunya kepada Allah.<sup>22</sup> Tawakal merupakan salah satu buah dari keimanan. Setiap orang yang beriman akan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah dan akan ridha dengan segala kehendak-Nya. Jadi bertawakal yakni kita berserah diri kepada Allah setelah semua usaha kita lakukan. Tawakal harus diawali dengan kerja keras dan usaha yang maksimal.

#### 4) Syukur

Secara bahasa syukur berasal dari Bahasa Arab *syakara*, *yasykuru*, *syukran*, yang berarti pujian atas sesuatu dan penuhnya sesuat, secara istilah syukur adalah rasa terimakasih kepada Allah atas apa yang telah diberikan kepada kita.

Imam Al-Qusyairi menuturkan bahwa hakikat syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang telah diberikan Allah yang di buktikan dengan ketundukan kepada-Nya.<sup>23</sup> Jadi syukur adalah mengungkapkan pujian kepada Allah dengan lisan, mengakui dengan hati akan nikmat Allah, dan menggunakan nikmat itu sesuai kehendak Allah.

#### b. Kepedulian terhadap sesama siswa

Teman adalah orang paling setia menemani bermain dan belajar di sekolah. Adapun perilaku peduli sesama teman disekolah yakni:

<sup>22</sup> Syafe'i, *Pendidikan Agama Islam*, 44.

<sup>23</sup> Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, dan Ikhlas* (Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2010), 54.

## 1) Menasehati

ketika ada teman yang bertengkar ataupun melakukan perbuatan yang tidak baik terhadap teman yang lain maka sesama teman wajib menasehati

## 2) Menyayangi dan menghargai

Mengasihi teman dengan tulus, melahirkan sebuah persaudaraan . Selain itu, sesama teman harus saling menghargai agar hubungan teman tetap harmonis

## 3) Tolong menolong

Ketika teman membutuhkan bantuan, maka sebisa mungkin membantunya karena teman harus saling tolong-menolong

## 4) Jujur dan memaafkan

Berusaha untuk selalu jujur dengan siapa saja karena kejujuran yang akan membuat suatu keadaan menjadi tenang, dan selalu memaafkan kesalahan, tanpa menunggu teman meminta maaf terlebih dahulu<sup>24</sup>

## c. Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah

Dalam sumber ajaran Islam, manusia diturunkan ke bumi untuk membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam isinya, oleh karena itu manusia memiliki kewajiban terhadap lingkungannya untuk menjaga dan melestarikannya. Sebuah hadist mengatakan:

<sup>24</sup> Miftakhul Jannah,” *Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”, *Jurnal Al-Thariqah*, 2(Juli-Desember,2018), 5

الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّظِيفُ

Artinya: “Agama Islam itu agama yang bersih, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan, karena sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang bersih. (HR. Baihaqy)

Bahwasannya Allah SWT dzat yang baik, bersih, mulia, dan bagus. Karena Allah menyukai hal-hal demikian. Sebagai umat islam, maka kita harus memiliki sifat yang demikian pula terutama dalam hal kebersihan lingkungan tempat tinggal. Begitu pula lingkungan di sekolah, semua masyarat sekolah memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah, misalnya dengan cara melakukan kerja bakti, siswa disiplin dalam menjalankan piket kelas, tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan masjid sekolah sebelum di tempati untuk sholat masjid, mencuci mukenah masjid sekolah secara bergantian dan lain lain.

IAIN JEMBER



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.<sup>25</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis deskriptif karena bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada dilapangan. Selain itu juga tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurkuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri Arjasa, Jalan Sultan Agung No.64 Krajan, Arjasa Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah SMAN Arjasa adalah salah satu sekolah umum yang sangat memperhatikan akhlak peserta didiknya. Dan di Sekolah ini pengembangan akhlak dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>25</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), 8.

yang lebih kenal dengan KARISMA. Ekstrakurikuler KARISMA ini berbeda dengan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah lainnya, karena kegiatan ekstrakurikuler KARISMA ini bukan hanya kegiatan hadrah, tartil Al-Qur'an saja melainkan juga ada kegiatan kajian keagamaan juga.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Maka diperlukan penentuan informan yang tepat diantaranya:

1. Kepala sekolah (Widiwasito, S.Pd.)
2. Pembina ekstrakurikuler KARISMA (Dra. Siti Kholifah)
3. Pelatih ekstrakurikuler KARISMA (Dra. Siti Kholifah, Ahmad Syaifuddin Zuhri, S.Pd.)
4. Anggota KARISMA (Adiputra Gilang. C, Bayu Rizki, Santika Novitasari, Rizki Ega. W, Siti Aisyah)

Jumlah anggota KARISMA saat ini adalah sebanyak 33 anak, dalam hal ini tidak semua anggota KARISMA dijadikan informan, akan tetapi cukup mengambil sampel saja. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Dalam

random sampling terdapat beberapa cara pengambilan sampel, namun peneliti memilih cara ordinal.

Cara ini diterapkan apabila populasi tidak banyak. Menentukan jumlah sampel yang akan diambil merupakan tahap awal dari cara ini. Langkah berikutnya dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat daftar secara berurutan dari unit *sampling* yang pertama sampai yang terakhir. Tulis nomor urut ini pada seluruh sampel.
2. Tentukan jumlah sampel yang akan diambil.
3. Tetapkan sampel yang akan diundi dengan cara ordinal. Cara ini dapat diambil dengan mengambil nomor dengan kelipatan dua, misalnya 2, 4, 8, 16, 32, dan seterusnya
4. Tulis nomor-nomor yang telah ditentukan masing-masing pada selembar kertas dengan ukuran dan warna yang sama, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak
5. Kotak digoyang-goyang, gulungan kertas diambil satu persatu sampai sejumlah sampel yang telah ditentukan terpenuhi
6. Nomor-nomor yang tercantum pada gulungan kertas yang diambil ini yang dianggap sebagai sampel-sampel yang terpilih.<sup>26</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga di perlukan memilih teknik dan alat

---

<sup>26</sup> Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2012.).58

pengumpul data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif.<sup>27</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>28</sup> Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan objek yang ada di lapangan. Jenis observasi yang akan digunakan yakni observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi adalah:

- a. Kondisi Objektif SMA Negeri Arjasa Jember
- b. Kegiatan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KARISMA
- c. Perubahan akhlak yang terjadi pada siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan Tanya

---

<sup>27</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 156.

<sup>28</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang:UIN Maliki Press, 2010), 61.

jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan serta penggunaannya lebih fleksibel, yaitu peneliti dapat menanyakan mengenai informasi yang ingin peneliti ketahui dan pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara untuk mempermudah informan dalam memberikan jawabannya. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menentukan beberapa narasumber yakni:

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri Arjasa dengan tema wawancara mengenai pendapat dampak adanya ekstrakurikuler KARISMA terhadap akhlak peserta didik
- b. Pembina Ekstrakurikuler KARISMA dengan tema Sejarah dan pengetahuan tentang Ekstrakurikuler KARISMA
- c. Pelatih Ekstrakurikuler KARISMA dengan tema perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi ekstrakurikuler KARISMA
- d. Anggota KARISMA dengan tema pengetahuan tentang ekstrakurikuler KARISMA serta dampak yang dirasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA

---

<sup>29</sup> Mohammad Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 127.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasaati, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah, visi dan misi SMA Negeri Arjasa
- b. Visi dan misi ekstrakurikuler KARISMA
- c. Struktur kepengurusan ekstrakurikuler KARISMA
- d. Foto kegiatan ekstrakurikuler KARISMA
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), 274.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>31</sup>

#### 2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Didalam kondensasi data ada beberapa tahapan, yaitu:

##### a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat di kumpulkan dan di analisis. Informasi yang berhubungan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa diseleksi pada tahap ini.

---

<sup>31</sup> Mathew B Milles dan A.Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2014), 15

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap *selecting*. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian. Fokus penelitian yang pertama, bagaimana perencanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa?, fokus penelitian yang kedua, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa?, fokus penelitian yang ketiga, bagaimana evaluasi ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa?

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa di rasa sudah baik dan jumlah data telah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.



d. *Simplifying* dan *transformating*

Data dalam penelitian ini selanjutnya di sederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data yang sudah dikondensasi sebagai sekumpul informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>32</sup>

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.<sup>33</sup>

**F. Keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Adapaun

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung:Alfabeta, 2013), 330.

<sup>33</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 208

pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menemukan kesesuaian data dari hasil wawancara dengan hasil observasi serta dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu Kepala Sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler KARISMA, serta peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian ini berupa rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian ini, peneliti menetapkan

beberapa hal yaitu :

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode pengumpulan data

- b. Mengurus perizinan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember sebagai persyaratan penelitian

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Menjajaki dan menilai lapangan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sementara agar peneliti dapat mengetahui pandangan sementara mengenai lokasi penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, seperti instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah semua perlengkapan dirasa sudah matang, maka selanjutnya adalah penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis dan penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dari lapangan serta mengecek keabsahan dan kebenaran hasil dari penelitian tersebut. Hasil dari analisis tersebut lalu peneliti sajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di daerah yang ditetapkan sebagai objek penelitian yaitu SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember. Data ini merupakan fenomena yang ada di lembaga tersebut, yang diperoleh dari perpaduan antara hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya.

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri Jember**

Menyadari betapa pentingnya suatu pendidikan, waktu itu masyarakat Arjasa menginginkan untuk mendirikan SMA (SLTA) Arjasa untuk mewadahi dan menampung lulusan SMP atau sederajat yang ada di kecamatan Arjasa. Pada waktu itu sekitar tahun 1980-an kecamatan Arjasa masih belum memiliki lembaga sekolah menengah atas, sehingga para peserta didik yang telah lulus dari SMP tidak mendapatkan wadah sekolah SMA untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sedangkan lembaga sekolah SMA jaraknya jauh, berada di kota, sehingga menyebabkan anak Arjasa yang telah lulus sekolah SMP merasa lesulitan untuk melanjutkan ke sekolah jenjang berikutnya, dan akhirnya menimbulkan banyak pengangguran. Dari kondisi inilah beberapa pelopor pendiri SMA yang dikomandoi oleh Ibu Soesejati dan rekan-rekan pelopor lainnya berusaha untuk memperjuangkan agar dikecamatan Arjasa memiliki lembaga pendidikan formal menengah atas, dan berkat kerja keras serta keinginan

yang kuat, maka SMA Arjasa berhasil didirikan pada tanggal 4 Juli Tahun 1990 berdasarkan Surat Keputusan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor 376/140/C/90/TGS.

Pada awal berdiri, gedung-gedung SMAN Arjasa minim sekali, SMAN Arjasa yang baru berdiri dan merupakan hasil perjuangan yang keras dan sungguh-sungguh, maka kondisi yang demikian tidak membuat semangat para guru-guru dan karyawan yang berjumlah 17 orang patah semangat dan menyerah untuk tetap melaksanakan proses pendidikan disana, selain itu guru-guru disana tidak pantang menyerah dan tidak henti-hentinya melakukan perjuangan agar lembaga SMAN Arjasa mampu bersaing dengan lembaga SMA yang lain yang sudah lama berdiri. Sejak awal berdiri yang dipimpin oleh Ibu Soesetijati, SMAN Arjasa pada waktu itu hanya mempunyai tujuh buah ruang di antaranya tiga ruang untuk kelas, satu ruang perpustakaan, tiga kamar mandi, serta 17 orang guru dan karyawan.

Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun, dan berkat perjuangan para guru, karyawan SMAN Arjasa, serta dukungan dan hasil kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sekitar kepada lembaga SMAN Arjasa, maka SMAN Arjasa banyak perubahan, perkembangan, kemajuan, baik jumlah siswa semakin bertambah, gedung-gedung yang kurang mulai di bangun melalui perhatian dan bantuan pemerintah serta guru dan karyawan bertambah. Sekarang ini SMAN Arjasa memiliki 900 jumlah peserta didik dan 68 orang guru dan karyawan.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan ini disajikan data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB III, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian lanjut kepada analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Penyajian data dan analisis data peneliti dapatkan dari hasil penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember. Data yang diperoleh berdasarkan hasil dari observasi di lingkungan SMA Negeri Arjasa, wawancara terhadap guru serta pembina ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa tentang sesuatu yang terdapat dalam fokus penelitian skripsi ini, dan melalui dokumen-dokumen dari SMA Negeri Arjasa.

SMA Negeri Arjasa merupakan salah satu sekolah yang kaya akan prestasi peserta didiknya, selain itu juga sekolah ini termasuk sekolah umum yang sangat memperhatikan akhlak peserta didiknya. Berbagai usaha dan cara dilakukan oleh guru SMA Negeri Arjasa agar peserta didiknya bukan hanya unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saja melainkan juga unggul dalam akhlaknya juga. Salah satu bentuk usaha dari guru adalah dengan diadakannya ekstrakurikuler KARISMA. Selaku pembina ekstrakurikuler KARISMA, mengemukakan beberapa alasan mengenai pembentukan dan pengembangan akhlak melalui ekstrakurikuler KARISMA. Beliau menyampaikan :

Jadi gini mbak, kenapa di SMA Negeri Arjasa sangat memperhatikan akhlak peserta didik, karena kami berfikir unggul dalam prestasi

akademik saja itu hal yang biasa, semua anak mudah melakukannya, akan tetapi jika peserta didik unggul dalam prestasi akademik maupun akhlaknya itu yang patut kita acungi jempol. Selain itu jugakualitas seorang manusia sebagai hamba Allah SWT siatas permukaan bumi tidak dapat diukur hanya dari keunggulan ilmu pengetahuan semata dan keahlian belaka, namun juga diukur dari kualitas akhlaknya. Dengan kata lain, ketinggian ilmu tanpa dibarengi dengan akhlak mulia akan menjadi sesuatu yang sia-sia. Jadi itu alasan mengapa kami guru SMA Negeri Arjasa sangat memperhatikan akhlak peserta didik disini. Salah satunya melalui ekstrakurikuler KARISMA. KARISMA berdiri pada tahun 2001, waktu itu kepala sekolah SMAN Arjasa adalah Bapak Kamil yang kebetulan beliau adalah orang NU, saya adalah guru agama Islam, berfikir kalau sekolah SMAN Arjasa harus ada ekstrakurikuler keagamaan yang berpusat di masjid, disamping itu kegiatan anak-anak banyak sekali salah satunya kegiatan tadarusan bersana dirumah guru atau dirumah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA, awalnya pada tahun 2001 pembina ekstrakurikuler KARISMA adalah ustadzah deni guru Bahasa Inggris, setelah itu karena sudah ada saya selaku guru agama, maka dilimpahkan kepada saya. Untuk saat ini pembina KARISMA ada dua yakni saya Ibu Kholifah dan bu Sri susilowati guru Fisika. Namun yang dominan untuk melakukan itu semua disini adalah saya selaku center keagamaan.<sup>34</sup>

Peneliti juga mewawancarai Kepala sekolah selaku pimpinan di SMA Negeri Arjasa yaitu bapak Widiwasito mengenai adanya ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa, namun disini peneliti melakukan wawancara melalui via whatsapp dikarenakan sekolah masih diliburkan terkait dengan adanya pencegahan virus covid-19. Beliau mengatakan:

Saya selaku kepala sekolah sangat setuju dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa ini mbak, karena dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA ini dapat dijadikan sebagai wadah peserta didik yang aktif dibidang keagamaan, selain itu juga dapat dijadikan sarana bagi peserta didik yang ingin mempelajari dan memperdalam ilmu agama, karena saya menyadari di SMA Negeri Arjasa ini tidak semua peserta didiknya paham betul mengenai agama, jadi dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA memudahkan siswa dalam mempelajari agama tentunya dengan cara yang tidak monoton melainkan menyenangkan. Menurut saya tiap sekolah yang ada di

<sup>34</sup> Siti Kholifah, *wawancara* , Jember 16 Maret 2020

Jember juga perlu memiliki ekstrakurikuler khususnya keagamaan agar dapat mencetak karakter siswa dan siswi yang lebih baik.<sup>35</sup>

Berdasarkan alasan dan pendapat tersebut menunjukkan bahwa SMA Negeri sangat antusias terhadap pengembangan akhlak peserta didik, khususnya melalui ekstrakurikuler KARISMA yang diharapkan ekstrakurikuler tersebut dapat menjadi wadah bagi peserta didik agar lebih mudah lagi dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Adapun fokus penelitian, serta penyajian dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember**

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa perencanaan ekstrakurikuler KARISMA dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perencanaan ekstrakurikuler KARISMA ini disiapkan secara matang oleh pembina, guru-guru, serta para anggota KARISMA agar tujuan yang diinginkan mudah dicapai. Sebagaimana wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KARISMA Ibu Siti Kholifah terkait perencanaan ekstrakurikuler KARISMA, beliau mengatakan:

Segala sesuatu itu pasti direncanakan terlebih dahulu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan mbak, didalam ekstrakurikuler KARISMA ini awalnya yakni menetapkan tujuan, lalu penentuan

---

<sup>35</sup> Widiwasito, *wawancara*, Jember, 21 April 2020



kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta kapan kegiatan tersebut akan dilakukan, setelah itu penentuan program kerja oleh ketua bersama anggota KARISMA yang di konsultasikan kepada pembina, selanjutnya penentuan pendanaan, lalu mengatur pendayagunaan manusia atau penentuan guru yang akan menjadi penanggung jawab.<sup>36</sup>

Dari wawancara diatas dapat menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler KARISMA yang pertama adalah menentukan tujuan dari ekstrakurikuler KARISMA. Peneliti melakukan wawancara dengan pembina KARISMA, Ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan:

Tujuan didirikannya ekstrakurikuler KARISMA ini tidak lain untuk meningkatkan pengetahuan agama peserta didik salah satunya. Selain itu juga melatih pengembangan kepribadian dan akhlakul karimah peserta didik dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA, mewujudkan budaya sekolah yang religius dan menyemarakkan syi'ar dan dakwah Islam di SMA Negeri Arjasa ini, juga tak lupa untuk membentuk kader da'i yang dapat menyebarluaskan agama Islam.<sup>37</sup>

Setelah melakukan wawancara dapat diketahui bahwasanya ekstrakurikuler KARISMA didirikan tidak lain adalah untuk menambah wawasan keagamaan peserta didik, diharapkan dapat mengembangkan akhlak peserta didik. Serta menjadi perantara untuk membentuk kader da'I yang dapat menyebarluaskan kebaikan dan agama Islam dimanapun berada.

Selanjutnya yakni menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan didalam ekstrakurikuler KARISMA serta kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler

KARISMA sebagai berikut:<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember, 16 Maret 2020

<sup>37</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020

<sup>38</sup> Dokumentasi, 12 Maret 2020

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler KARISMA**

NO	HARI	KEGIATAN
1	Rabu	Latihan hadrah, tilawah
2	Kamis	Kajian keagamaan

Akan tetapi kegiatan dilakukan secara kondisional, misal hari Rabu tidak memungkinkan untuk latihan hadrah, maka di isi dengan kegiatan tilawah, kegiatan juga dapat bertukar hari, asal hari rabu tidak memungkinkan untuk di isi latihan hadrah dan tilawah juga bisa di isi dengan kegiatan kajian keagamaan. Selain penentuan jadwal kegiatan, dalam perencanaan ekstrakurikuler KARISMA juga terdapat penentuan program kerja yang diajukan oleh ketua KARISMA dan dikonsultasikan kepada pembina. Peneliti juga mewawancarai ketua ekstrakurikuler KARISMA terkait tentang program kerja yang dibuatnya, ia mengatakan:

Program kerja saya ada program mingguan, bulanan, serta tahunan untuk program mingguan ada kegiatan kajian, latihan hadrah serta bersih-bersih masjid. Untuk program bulanan itu rapat evaluasi, pengajian, serta kerja bakti, untuk program tahunan itu peringatan hari besar Islam. Sebenarnya program tersebut sudah lama namun saya tambahi program evaluasi, karena evaluasi disini sangat bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana program ini berjalan, dan masih banyak lagi program program lainnya seperti bakti sosial, pengajian dan lain-lain. Dan didalam penentuan program kerja ini tetap dikonsultasikan dengan pembina mbak.<sup>39</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai program kerja ekstrakurikuler

KARISMA, maka dapat dipaparkan dalam tabel berikut:<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Gilang, *wawancara*, Jember, 21 Maret 2020

<sup>40</sup> Dokumentasi, 29 April 2020

**Tabel 4.2**  
**Program Kerja Ekstrakurikuler KARISMA**

<b>NO</b>	<b>NAMA KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>BENTUK</b>
1.	Pengajian	Mempererat tali silaturahmi diantara Pembina dan seluruh anggota Karisma.	Seluruh Pembina beserta anggota Karisma	2 bulan sekali	Kajian, penyampaian ilmu agama, pembacaan QS. Yasin, doa.
2.	Bakti social	Mempererat tali silaturahmi diantara Pembina dan seluruh anggota Karisma, dan mendapatkan ridho dari Allah.	Seluruh Pembina beserta anggota Karisma	1 tahun sekali (Hari Raya Idulfitri)	Bermal kepada masyarakat yang kurang mampu berupa barang atau uang.
3.	Buka Puasa Bersama	Mendapatkan ridho Allah, mempererat ukhuwah islamiah dan menjalin tali silaturahmi.	Seluruh Pembina beserta anggota Karisma	1 tahun sekali	Buka puasa bersama dan sholat berjamaah.
4.	Latihan rutin	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.	Seluruh anggota Karisma	Seminggu 2 kali (rabu dan kamis)	Kajian, hadrah, tartil, tilawah, pengajaran ghorib dan tajwid
5.	Ekspo	Memperkenalkan Ekstrakurikuler Karisma kepada peserta didik yang baru	Seluruh anggota Karisma	1 tahun sekali	Tampil pada ekspotsb
6.	Memperingati hari besar	Mempererat hubungan silaturahmi antar anggota dan Pembina.	Seluruh anggota Karisma beserta Pembina	Setiap Adanya Hari Besar	Adanya Tasyakuran

7.	Diklat	Membuat para anggota untuk meresmikan jabatan mereka dan membuat penerus generasi KARISMA.	Seluruh anggota Karisma beserta pembina.	1 tahun 1 kali	Pidato, nasyid, tartil, outbond.
8.	Maulid Nabi	Mendapatkan ridho Allah, mempererat ukhuwah islamiyah dan menjalin tali silaturahmi.	Seluruh pembina beserta anggota Karisma	1 tahun sekali	Solawat nabi, dan tausyiah.
9.	Evaluasi	Mengevaluasi kinerja anggota karisma	Seluruh anggota Karisma	1 bulan sekali	Forum

### LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Umum

Sekretaris

Adiputra Gilang C.  
NIS : 7556

Santika Novitasari  
NIS : 7587

Pembina,

Ketua OSIS

Sri Soesilowati. S.Pd.  
NIP. 19690525 1998922 005

Albert Dwiyanas R.  
NIS : 7416

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Widiwasito, S.Pd.  
NIP. 19690415 199703 1 010

Setelah dirasa program kerja telah ditentukan dan disepakati, maka selanjutnya yakni mengatur pendayagunaan manusia atau penentuan guru yang akan menjadi penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler KARISMA. Peneliti melakukan wawancara melalui via whatsapp dengan seorang guru yang bernama bapak Ahmad Syaifuddin Zuhri, yang merupakan salah satu guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dan pelatih kegiatan hadrah serta tilawah.

Didalam ekstrakurikuler KARISMA itu banyak kegiatan didalamnya, diantaranya ada kegiatan kajian, latihan hadrah, tilawah, pengajian, dan lain-lain. Saya disini sebagai pelatih hadrah dan tilawah mbak, selain itu juga saya mendapatkan giliran untuk menjadi khotib sholat jumat yang juga di koordinasi oleh anak KARISMA.<sup>41</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, didalam ekstrakurikuler KARISMA juga melibatkan guru-guru lainnya, tidak harus guru Pendidikan Agama Islam, asal mampu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Selanjutnya yakni mengatur finansial atau pendanaan, karena pendanaan juga merupakan hal penting dan berpengaruh terhadap berjalannya suatu kegiatan. Begitupun dalam menjalankan program dalam ekstrakurikuler KARISMA juga terdapat pendanaan didalamnya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai pendanaan untuk program ekstrakurikuler KARISMA, beliau mengatakan

Untuk pendanaan didalam ekstrakurikuler KARISMA ini mbak kita mendapatkan dari beberapa pihak, yang pertama yakni dari sekolah, jadi ketua KARISMA harus mengajukan proposal terlebih dahulu,

---

<sup>41</sup> Ahmad Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020

dari dana kas ekstrakurikuler KARISMA, dari donatur, dan dari iuran anak-anak KARISMA sendiri<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwasannya pendanaan dalam ekstrakurikuler KARISMA berasal dari berbagai pihak, yakni diantaranya dari pihak sekolah, dari dana kas ekstrakurikuler KARISMA, dari donatur, dan juga dari hasil iuran anggota KARISMA itu sendiri. Hal ini juga ditegaskan oleh wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KARISMA Ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan

Pendanaan disini termasuk faktor pendukung mbak dalam ekstrakurikuler KARISMA, apabila ada uang maka program akan cepat terselenggarakan, nah namun apabila sebaliknya, maka program tidak akan cepat terselenggarakan, bagaimana cara saya mengatasi hal tersebut. Misal akan diadakan lomba, awalnya anak-anak saya suruh iuran untuk konsumsi mereka sendiri, lalu saya juga adakan uang pendaftaran lomba untuk mencukupi konsumsi para peserta serta kebutuhan lainnya semisal sertifikat lomba, hadiah lomba, dll.<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, pendanaan ekstrakurikuler KARISMA juga berasal dari anggota sendiri, apabila sudah tidak mendapatkan dana dari pihak sekolah, donatur dan lain-lain. Dalam hal ini pembina harus terampil dalam mencari dana, semisal dari sponsor, dari uang pendaftaran, dan pembina ekstrakurikuler KARISMA sudah terampil dalam masalah pendanaan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua ekstrakurikuler KARISMA mengenai pendanaan dalam kegiatan KARISMA, ia mengatakan

<sup>42</sup> Widiwasito, *wawancara*, Jember 21 April 2020

<sup>43</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020

Kalau kita melakukan kegiatan kita dananya dari sekolah mbak, ada juga dari kas nya KARISMA, selain itu juga kami bisa minta dana ke para donatur, terkadang kami iuran sendiri per anak<sup>44</sup>

Didalam pelaksanaannya ekstrakurikuler di tiap sekolah berbeda beda tergantung sumber daya yang dimiliki. Peneliti juga melakukan observasi mengenai penentuan jadwal kegiatan dan penentuan program kerja ekstrakurikuler yang diajukan oleh ketua ekstrakurikuler KARISMA kepada pembina<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut, perencanaan didalam ekstrakurikuler KARISMA diawali dengan penentuan tujuan kegiatan, setelah itu kegiatan serta jadwal kegiatan, selanjutnya yakni penentuan program kerja. Dalam ekstrakurikuler ini ketua memiliki wewenang untuk menentukan program kerja sendiri namun tetap harus dikonsultasikan dengan pembina terlebih dahulu, setelah program kerja ditentukan, selanjutnya yakni pendayagunaan manusia, dan pendanaan.

## **2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember**

Salah satu tahap dari sebuah kegiatan yakni pelaksanaan, sehingga pada tahap pelaksanaan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin agar apa yang menjadi tujuan dari sebuah kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pelaksanaan atau *actuating* tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai

<sup>44</sup> Gilang, *wawancara*, Jember 21 Maret 2020

<sup>45</sup> Observasi 12 Maret 2020

pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.<sup>46</sup> Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lainnya berbeda, tergantung sumber daya yang dimiliki sekolah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pembina ekstrakurikuler KARISMA ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan

Untuk pelaksanaan didalam ekstrakurikuler KARISMA ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yakni hari Rabu dan Kamis, hari Rabu di isi dengan kajian keagamaan dan hari kamis diisi dengan latihan hadrah dan tilawah. Untuk jamnya dari jam 15.30-17.00<sup>47</sup>

Didalam ekstrakurikuler KARISMA ini anggota dibina agar mempunyai akhlak yang baik, mempunyai rasa tanggung jawab serta kepemimpinan yang baik. Banyak nilai-nilai yang diterapkan dalam ekstrakurikuler KARISMA ini, peneliti melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KARISMA Ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan

Banyak nilai yang diterapkan didalam ekstrakurikuler KARISMA, diantaranya nilai religius, nilai tanggung jawab, kita lihat keseharian anak-anak KARISMA ada struktur kepengurusannya, ketika diberi tugas, mereka bisa atau tidak menjalankan tugas yang diberikan, selain itu juga anak KARISMA saya beri kesempatan untuk menyiapkan segala hal dalam sholat jumat, nilai kebersihan, anak KARISMA memiki tugas untu membersihkan ruangan sendiri, membersihkan mukennah di masjid secara bergilir.<sup>48</sup>

Didalam ekstrakurikuler KARISMA terdapat kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota ekstrakurikuler KARISMA yakni kegiatan kajian keagamaan dan kegiatan latihan hadrah dan tilawah. Kegiatan kajian

<sup>46</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus* (Yogyakarta: CV ABSOLUTE MEDIA, 20017), 84.

<sup>47</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020

<sup>48</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020



biasanya dilakukan setiap hari kamis, sedangkan latihan hadrah dan tilawah dilakukan setiap hari rabu. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan setelah selesai jam sekolah yakni pukul 15.00 sampai pukul 17.00. Pada hari Rabu, sebelum kegiatan latihan hadrah dimulai anggota KARISMA selalu melaksanakan shalat ashar berjama'ah terlebih dahulu di masjid sekolah yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan semua kegiatan KARISMA. Peneliti mewawancarai pelatih hadrah Ustadz Ahmad Syaifuddin Zuhri mengenai persiapan-persiapan sebelum kegiatan latihan hadrah dimulai, beliau mengatakan

Sebelum kegiatan latihan hadrah dimulai, anggota KARISMA shalat ashar berjamaah terlebih dahulu mbak, lalu setelah shalat ashar sambil menunggu anggota KARISMA kumpul yakni mempersiapkan peralatan, setelah dirasa kumpul semua maka dilakukan presensi kehadiran untuk mengetahui siapa saja yang hadir dan untuk mengetahui siapa saja yang aktif dalam latihan hadrah, setelah itu latihan hadrah dimulai, hadrah yang digunakan yakni jenis Albanjari. Semua anggota KARISMA mengikuti kegiatan latihan hadrah ini, baik perempuan maupun laki-laki. Dengan adanya latihan hadrah dalam ekstrakurikuler KARISMA ini selain meningkatkan kemampuan anggota dalam memainkan alat musik islami juga diharapkan dapat meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah SAW juga dapat meneladaninya.<sup>49</sup>

Selain latihan hadrah, pada hari rabu terkadang diisi dengan kegiatan tilawah, tergantung situasi dan kondisi. Untuk kegiatan tilawah ini juga diikuti oleh semua anggota KARISMA baik yang sudah pandai mengaji maupun yang masih dalam tahap belajar. Peneliti melakukan wawancara kepada Ustadz Ahmad Syaifuddin Zuhri, beliau selain pelatih

---

<sup>49</sup> Ahmad Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020.

hadrah juga sebagai pengajar tilawah di ekstrakurikuler KARISMA. Beliau mengatakan

Selain latihan hadrah, hari rabu juga diisi tilawah mbak, tergantung situasi dan kondisi, jika tidak memungkinkan untuk latihan hadrah ya saya isi dengan tilawah. Di dalam kegiatan tilawah ini semua anggota KARISMA juga harus ikut, baik itu yang ngajinya sudah lancar maupun belum. Siswa yang kurang lancar membacanya tetap berkewajiban belajar dan melancarkan bacaannya, namun dikesempatan lain secara istiqomah, namun tetap terus mengikuti tilawatil Qur'an KARISMA yang saya bina. Didalam latihan tilawatil Qur'an siswa masih kesulitan ketika harus mengulang maqro' yang telah saya ajarkan sebelumnya, karena mereka kurang latihan secara mandiri.<sup>50</sup>

Melalui kegiatan tilawah ini juga, anggota KARISMA dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, selain itu juga menjadi wadah bagi anggota KARISMA yang memang awalnya sudah bisa tilawah Al-Qur'an untu meningkatkan kemampuannya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anggota KARISMA Rizki Ega. W kelas XI IPA 5 mengenai alasan mengapa mengikuti ekstrakurikuler KARISMA, ia mengatakan

Saya mengikuti ekstrakurikuler KARISMA ini karena ekstrakurikuler KARISMA merupakan ekstrakurikuler kajian rohani Islam untuk siswa siswi SMA Negeri Arjasa yang saling mengajarkan, *sharing*, mencontohkan kepada seluruh siswa-siswi bahwa Islam itu jati diri kita sebagai umat muslim. Dan saling mengingatkan bahwa apa yang kita lakukan selalu dalam pengawasan Allah, selain itu juga saya ingin lebih mengenal islam, mendekatkan diri kepada Allah, dan mengembangkan bakat yang telah saya punya sejak SMP seperti belajar tartil, tilawah, serta hadrah.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Ahmad Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020

<sup>51</sup> Rizki Ega W, *wawancara*, Jember 30 Maret 2020

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa-siswi SMA Negeri Arjasa mengikuti ekstrakurikuler KARISMA selain ingin memperdalam ilmu agama juga ingin meingkatkan bakat yang telah dipunyai sebelumnya.

Lebih lanjut lagi, peneliti juga melakukan wawancara mengenai hambatan ketika latihan hadrah atau tilawah, peneliti mewawancarai Ustadz Ahmad Syaifuddin Zuhri selaku pelatih hadrah dan tilawah, beliau mengatakan

Hambatan-hambatan yang saya rasakan ketika latihan hadrah atau tilawah mbak diantaranya terkadang siswa disibukkan dengan kegiatan lain disekolah, beberapa siswa kurang aktif latihan, setiap siswa yang telah berlatih dan bisa berhadrah kemuadia lulus SMA, sehingga yang dilakukan KARISMA adalah selalu regenerasi personel baru, didalam latihan tilawah juga pasti ada hambatannya mbak, didalam latihan tilawah anggota KARISMA kurang latihan secara mandiri sehingga merasa kesulitan ketika mengulang maqro' yang telah diajarkan.<sup>52</sup>

Penjelasan yang hampir sama juga dikemukakan oleh Bayu Rizki anggota KARISMA kelas XI IPS 2, ia mengatakan

Banyak sekali kendala yang dirasakan ketika pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA mbak, salah satunya yakni ketika diajak kumpul atau latihan, sebagian anggota khususnya yang laki-laki itu susah sekali diajak kumpul atau rapat evaluasi, akan tetapi jika untuk latihan hadrah mereka semangat sekali mbak<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa hambatan-hambatan saat latihan hadrah atau tilawah adalah terbenturnya jadwal latihan dengan jadwal kegiatan lainnya, selain itu juga kurangnya semangat dari anggota KARISMA itu sendiri.

<sup>52</sup> Ahmas Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020

<sup>53</sup> Bayu Rizki, *wawancara*, Jember 30 Maret 2020

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi guna untuk mengecek kebenarannya, waktu itu tepatnya hari Kamis. Hari Kamis seharusnya diisi dengan kegiatan kajian, namun pada saat itu waktu tidak memungkinkan hingga akhirnya diisi dengan latihan hadrah. Pada saat itu memang benar semua anggota KARISMA sebelum memulai latihan hadrah mereka melakukan shalat ashar berjamaah di masjid, setelah shalat selanjutnya menyiapkan peralatan hadrah dan kegiatan latihan hadrah dimulai, sebelum dimulai anggota KARISMA membaca asmaul husna terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua KARISMA sambil menunggu anggota KARISMA yang lainnya berkumpul semua, setelah berkumpul semua, selanjutnya adalah presensi kehadiran. Untuk latihan biasanya yang memainkan alat musik rebana adalah sebagian anggota siswa, sedangkan yang melantunkan sholawat adalah anggota siswi dan anggota siswa yang tidak memainkan alat musik rebana secara bersama-sama. Pembina hadrah, sedangkan Ustadz Ahmad Syaifuddin Zuhri mengoreksi kesalahan kesalahan anggota KARISMA ketika memainkan alat musik rebana.<sup>54</sup>

**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Latihan Hadrah**



<sup>54</sup> Observasi 12 Maret 2020

Selain kegiatan hadrah dan tilawah ada juga kegiatan kajian keagamaan, kajian keagamaan ini dilakukan setiap hari kamis setelah selesai jam mata pelajaran, tempatnya juga sama yakni di Masjid. Kegiatan kajian ini bertujuan untuk membekali pengetahuan agama kepada anggota KARISMA, karena anggota KARISMA terdiri dari kelas X, dan kelas XI, maka kegiatan ini cocok khususnya untuk anggota yang masih kelas X yang merupakan proses peralihan dari SMP ke SMA yang sangat membutuhkan bimbingan dari guru. Mengenai pelaksanaan kajian keagamaan ini peneliti melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KARISMA yakni Ibu Siti Khalifah, beliau mengatakan

Kegiatan kajian tahapannya sama dengan kegiatan hadrah, pertama anggota KARISMA melakukan shalat berjama'ah, setelah shalat, dan anggota KARISMA sudah berkumpul semua, acara kegiatan pun dimula Pertama sekretaris selaku MC menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, tidak lupa pula setiap akan memulai kegiatan selalu membaca asmaul husna, setelah itu kajian dimulai. Yang menjadi pemateri dalam kegiatan kajian keagamaan adalah pembina yang bergantian dengan anggota.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan kegiatan kajian keagamaan sama seperti pelaksanaan latihan hadrah atau tilawah, Didalam kegiatan kajian keagamaan ini, materi tidak selalu dari pembina, ada kalanya materi itu dari anak-anak atau anggota KARISMA sendiri. Dalam hal ini peneliti mewawancarai lebih lanjut pemateri kajian yakni Ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan

Didalam kegiatan kajian keagamaan ini mbak materi tidak selalu dari kami selaku pembina, akan tetapi materi juga dari anak-anak, bagaimana pelaksanaannya? Jika materi dari pembina, anak-anak

---

<sup>55</sup> Siti Khalifah, wawancara, Jember 16 Maret 2020

hanya mendengarkan, dan mencatat hal-hal yang penting lalu menanyakan jika ada yang ingin ditanyakan, namun jika materi dari anggota KARISMA sendiri, anggota KARISMA mendapat tugas membaca buku tentang keagamaan di perpustakaan, lalu pelajaran yang didapat setelah membaca itu didiskusikan bersama dengan anggota lainnya, namun tetap dijaga oleh pembina, terkadang terkait materi, anak-anak saya suruh mengkaji atau mendiskusikan topic yang lagi trending, jadi saya berusaha agar kegiatan didalam kajian keagamaan ini tidak selalu pembina yang aktif, akan tetapi juga anggota.<sup>56</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Gilang selaku ketua ekstrakurikuler KARISMA, ia mengatakan

Ekstrakurikuler KARISMA, selain ada kegiatan latihan hadrah atau tilawah, ada juga kegiatan kajian keagamaan mbak, biasanya yang mengisi kegiatan kajian keagamaan itu Bu Kholifah selaku pembina ekstrakurikuler dan sebagai pemateri kajian, namun kadang juga materi itu dari anak-anak sendiri mbak, jadi disuruh baca awalnya lalu didiskusikan bersama.<sup>57</sup>

Jadi, didalam kegiatan kajian keagamaan ini materi tidak hanya dari pembina, melainkan juga dari anggota KARISMA sendiri. Didalam kegiatan kajian keagamaan ini materi yang disampaikan salah satunya adalah materi tentang bersuci, shalat akhlak dll. Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pemateri kajian, beliau mengatakan

Didalam kegiatan kajian keagamaan ini saaya menyampaikan materi yang sederhana namun sangat berguna didalam kehidupan mbak, missal tentang bersuci, tentang sholat, tentang akhlak, bab tersebut merupakan bab yang sederhana namun sangat dibutuhkan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari hari, kenapa saya memilih bab tersebut, karena setiap tahun ada anak baru, setiap tahun KARISMA ada anggota baru, jadi kegiatan kajian ini juga digunakan sebagai wadah memberi bekal kepada anak-anak mengenai bab tersebut khususnya intuk anggota baru.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 27 April 2020

<sup>57</sup> Gilang, *wawancara*, Jember 21 Maret 2020

<sup>58</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 27 April 2020

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa materi didalam kegiatan kajian keagamaan adalah materi yang sederhana namun bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, juga kegiatan tersebut dijadikan wadah memberi bekal mengenai bab-bab sholat, bersuci, akhlak untuk anggota KARISMA, baik yang masih baru maupun sudah lama. Didalam pelaksanaannya penyampaian materi hanya membutuhkan waktu satu jam saja selebihnya di isi dengan tanya jawab mengenai bab yang telah dibahas. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi kajian bukan hanya metode ceramah saja melainkan juga ada metode diskusi dan metode praktik. Peneliti melakukan wawancara kepada pemateri kajian, Ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan kajian keagamaan ini bukan hanya metode ceramah saja mbak, akan tetapi ada metode diskusi dan metode praktik, disini malah saya tekankan lebih banyak ke praktiknya, karena apa jika hanya diberi materi saja itu sangat membosankan namun juga diberikan cara mempraktikannya, dan anak-anak disuruh praktik maka kajian tidak akan monoton, dan ilmunya akan lebih mudah masuk ke anak-anak.<sup>59</sup>

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi mengenai metode yang digunakan ketika kajian keagamaan yakni pemateri tidak hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan metode diskusi dan metode praktik, metode diskusi digunakan ketika materi kajian bersal dari anggota KARISMA sendiri, jadi mereka awalnya disuruh membaca terlebih dahulu lalu mendiskusikan bersama anggota lainnya, sedangkan metode praktik ini diharapkan anggota KARISMA lebih mudah dalam

---

<sup>59</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 27 April 2020.

memahami materi dan lebih mudah dalam mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari.<sup>60</sup>

**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Kajian Keagamaan**



Untuk pelaksanaan program-program yang telah di tentukan oleh ketua ekstrakurikuler KARISMA, pelaksanaannya sama dengan kegiatan lainnya, hanya saja program tersebut di kerjakan atau dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan, karena didalam ekstrakurikuler KARISMA terdapat program mingguan, program bulanan, serta program tahunan. Didalam pelaksanaannya juga terdapat bebrapa hambatan, hal ini sesuai dengan wawancara oleh peneliti dengan Gilang selaku ketua ekstrakurikuler KARISMA, ia mengatakan

Salah satu hambatannya yakni terbenturnya waktu pelaksanaan, anak-anak tidak hanya mengikuti satu ekstrakurikuler, melainkan lebih, dan itu terkadang membuat anak sulit untuk fokus jika ada anak yang seperti itu saya langsung datangi anaknya saya tanyakan alasannya mengapa tidak ikut latihan ekstrakurikuler KARISMA dan setelah itu saya memberi pengarahan utuk lebih baik lagi dalam mengatur waktu.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Observasi , 19 Maret 2020

<sup>61</sup> Gilang, *wawancara*, Jember 30 Maret 2020



Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA, mulai dari kegiatan latihan hadrah, kajian keagamaan,serta pelaksanaan program lainnya itu sama yakni mengenai benturnya jadwal kegiatan anggota dengan kegiatan lainnya, karena anggota Karisma tidak hanya mengikuti satu ekstrakurikuler saja, melainkan lebih.

Selain kegiatan kajian, latihan hadrah dan tilawah, serta program-program lainnya, didalam ekstrakurikuler KARISMA sebenarnya masih banyak kegiatan dan pembiasaan yang di koordinir oleh anggota KARISMA yakni menyiapkan untuk sholat jumat. Pada hari jumat siswa melakukan sholat jumat di sekolah secara bergilir sesuai jadwal, kelas yang tidak mendapatkan jadwal untuk sholat jumat di Sekolah, mereka dianjurkan sholat dimasjid sekitar sekolah. Sedangkan untuk siswi tetap berada di lingkungan seolah untuk menyimak khutbah sholat Jumat yang nantinya hasil khutbah tersebut dituangkan kedalam suatu tulisan berupa rangkuman dan dikumpulkan kepada pembina ekstrakurikuler KARISMA sekaligus guru PAI, selain itu juga ada kegiatan mencuci mukenah masjid secara bergilir, pembiasaan pembacaan asmaul husna ketika sebelum dimulai pembelajaran dan segala kegiatan, selain itu juga ada kagiatan amal jumat, kegiatan amal jumat ini berlaku untuk seluruh masyarakat sekolah SMA Negeri Arjasa, dan anggota KARISMA bertugas untuk menghitungnya.

Dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan KARISMA disini sangat bagus untuk mengembangkan akhlak peserta didik. Akhlak yang dimaksud adalah akhlak yang terpuji. Dalam pengimplementasiannya akhlak dibagi menjadi tiga yakni akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan . Banyak hal yang dapat anggota rasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA, Peneliti melakukan wawancara dengan Santika Novitasari kelas XI IPA 5 selaku anggota KARISMA, ia mengatakan

Saya mendapatkan banyak manfaat setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA ini mbak, dengan mengikuti ekstrakurikuler KARISMA menjadikan saya lebih sabar lagi, apalagi saya sudah kelas XI dan mempunyai adik kelas, saya lebih merasa menjadi orang yang lebih disiplin dan bertanggung jawab, selain itu saya lebih sopan kepada sesama baik itu lebih tua maupun lebih muda dari saya. Selain itu banyak pengetahuan yang saya dapatkan yakni menjadi orang yang lebih baik lagi, saya belajar Al-Quran dan tajawidnya dengan benar, untuk mengamalkannya saya masih belum maksimal, karena saya benar-benar mengamalkan secara sedikit demi sedikit, dan semoga saya istiqomah dalam mengamalkan<sup>62</sup>

Hal ini ditegaskan juga oleh wawancara dengan anggota KARISMA lainnya, Riski Ega W, dari kelas XI IPA 5, ia mengatakan

Ekstrakurikuler KARISMA ini sangat berdampak positif bagi saya, bukan hanya saya melainkan seluruh siswa di SMA Negeri Arjasa. Selain mengajak untuk mengenal Islam lebih jauh, kegiatan ini bisa mengajarkan kepada siswa dan siswi untuk saling berpartisipasi dan memperkuat tali silaturahmi, selain itu yang saya dapatkan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA adalah dapat mengembangkan bakat saya, mendapatkan pengetahuan tentang Islam lebih banyak lagi selain itu juga bisa berorganisasi. Banyak perubahan pada diri saya yang saya rasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA ini misalnya saya dapat memperbaiki sikap atau sifat saya yang awalnya salah menjadi

---

<sup>62</sup> Santika Novitasari, *wawancara*, Jember 30 Maret 2020

benar, memulai belajar membiasakan diri shalat sunnah dhuha, dan sellau membaca basmallah setiap sebelum melakukan sesuatu.<sup>63</sup>

Dari hasil kedua wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler KARISMA adalah ekstrakuler keagamaan yang sangat berguna untuk peserta didik di dalam mengembangkan akhlaknya, mereka merasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA mereka dapat memperdalam ilmu agama, dapat menjadi orang yang lebih baik lagi. Peneliti juga melakukan observasi mengenai tingkah laku anggota KARISMA, mereka rajin beribadah, peneliti mengetahui sendiri bahwasanya sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler para anggota melakukan shalat ashar berjama'ah terlebih dahulu, selain itu juga mereka selalu membaca asmaul husna sebelum melakukan kegiatan apapun, mereka ramah terhadap siapapun, mereka sopan terhadap orang yang lebih tua maupun yang lebih muda, mereka juga sangat memperlakukan dengan baik terhadap tamu, selain itu juga mereka tanggung jawab terhadap tugas atau amanah yang telah diberikan, seperti menyiapkan kebutuhan shalat jumat di sekolah, mencuci mukenah masjid secara bergilir sesuai jadwal, menjaga kebersihan lingkungan masjid.<sup>64</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>63</sup> Riski Ega W, *wawancara*, Jember 30 Maret 2020

<sup>64</sup> Observasi, 12 Maret 2020

### 3. Evaluasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan, tahap selanjutnya yakni evaluasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengukur seberapa besar keberhasilan suatu kegiatan. Peneliti melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KARISMA Ibu Siti Kholifah mengenai evaluasi dalam ekstrakurikuler KARISMA, beliau mengatakan

Evaluasi itu tiap semester pasti ada penilaian, nanti saya masukkan raport nilainya, penilaiannya melihat kejujuran siswa, kesehariannya dalam ekstrakurikuler KARISMA, konsisten atau tidak, disiplin atau tidak. Selain itu juga ada evaluasi program tiap bulan, kepanitiaan ketika pelaksanaan program KARISMA juga di evaluasi.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya pengevaluasian didalam ekstrakurikuler KARISMA ada dua macam yakni evaluasi perilaku serta evaluasi program.

#### a. Evaluasi Perilaku

Evaluasi perilaku merupakan Evaluasi yang mengukur sejauh mana anggota menerapkan atau mengimplementasikan pemahaman yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini mampu memberikan pemahaman kepada pembina ekstrakurikuler apakah materi maupun pembelajaran yang disampaikan dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>65</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Kholifah selaku pembina ekstrakurikuler KARISMA, beliau mengatakan

Dalam evaluasi ini mbak saya anggap anak yang aktif mengikuti ekstrakurikuler KARISMA perilakunya sangat baik, anak yang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA nilai di raport untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saya pasti beri nilai A, namun tetap saya perhatikan tingkah lakunya sehari-hari, kejujurannya, keaktifannya di dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler KARISMA, dan memang dapat dibuktikan anak yang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA akhlaknya lebih baik dari pada anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler KARISMA.<sup>66</sup>

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Ahmad Syaifuddin Zuhri, pelatih hadrah di ekstrakurikuler KARISMA, beliau mengatakan

Tentang akhlak saya anggap kesantunan, saya tidak mengukur atau tidak melakukan penilaian secara detail. Namun, semua anggota KARISMA sangat sopan atau berakhlak baik terhadap saya sebagai guru mereka. Ketika berinteraksi dengan saya, anggota KARISMA lebih sopan dibandingkan dengan siswa yang bukan anggota KARISMA.<sup>67</sup>

Dari kedua hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya evaluasi perilaku dilakukan setiap hari, pembina setiap hari memantau perilaku anggota KARISMA, sebagai penilaiannya pembina memberi nilai A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anggota KARISMA yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KARISMA serta memiliki akhlak yang baik.

Untuk membuktikan apakah anggota ekstrakurikuler KARISMA memiliki akhlak yang baik, Peneliti juga melakukan observasi mengenai

---

<sup>66</sup>Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020

<sup>67</sup>Ahmad Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020

perilaku anggota ekstrakurikuler KARISMA, memang benar para anggota memiliki akhlak yang baik, anggota bersikap ramah terhadap peneliti ketika peneliti datang untuk melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan latihan hadrah pada tanggal 12 Maret 2020.<sup>68</sup>

**Tabel 4.5**  
**Instrumen Evaluasi Perilaku Anggota Ekstrakurikuler KARISMA**

No	Instrumen Evaluasi Perilaku Anggota Ekstrakurikuler KARISMA
1	Kehadiran anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler KARISMA
2	Tingkah laku anggota KARISMA didalam maupun diluar kegiatan ekstrakurikuler KARISMA

b. Evaluasi Program

Selain evaluasi perilaku juga ada evaluasi program di dalam ekstrakurikuler KARISMA. Evaluasi program merupakan suatu bentuk evaluasi yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KARISMA Ibu Siti Kholifah, beliau mengatakan

Selain perilaku anggota KARISMA saya juga mengevaluasi program-program yang direncanakan mbak, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan, selain itu juga untuk mengetahui kira-kira program ini cocok atau tidak untuk diterapkan lagi di tahun depan atau diwaktu lain, bahkan bukan hanya program saja yang saya evaluasi melainkan juga kepanitiaan pada saat melaksanakan program tersebut<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya evaluasi program dilakukan agar dapat mengetahui program tersebut berjalan atau tidak serta masih cocok atau tidak untuk diterapkan di lain

<sup>68</sup> Observasi, 12 Maret 2020.

<sup>69</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 16 Maret 2020

waktu. Selain melakukan wawancara dengan pembina, peneliti juga melakukan wawancara dengan Pelatih hadrah serta tilawah, beliau mengatakan

Mengenai evaluasi program secara keseluruhan yang saya ketahui biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali dengan tujuan untuk mengetahui apakah program ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, bukan hanya programnya saja yang dievaluasi akan tetapi juga kepanitiaan.<sup>70</sup>

Untuk memperkuat hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua KARISMA mengenai evaluasi program yang telah dijalankan, ia mengatakan

Untuk evaluasi program itu dilakukan setiap dua bulan satu kali mbak oleh pembina, jadi biasanya seluruh anggota KARISMA itu berkumpul di masjid dan pembina mengevaluasi terhadap program program yang telah kami jalankan, selain itu juga pembina mengevaluasi kepanitiaan ketika program itu dijalankan. Bahkan bukan hanya kepanitiaan serta program saja yang dievaluasi, kamipun selaku ketua, wakil, sekretaris, bendahara, serta para anggota juga dievaluasi mbak.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya di dalam evaluasi program bukan hanya programnya saja yang dievaluasi melainkan kepanitiaan ketika program tersebut dijalankan, serta kesetrukturan anggota pun juga di evaluasi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pelatih hadrah dan pelatih tilawah mengenai evaluasi dalam kedua kegiatan tersebut, beliau mengatakan

Untuk evaluasi latihan hadrah ini mbak saya lihat dari teknik memainkan alat musik rebana, selain itu saya juga perhatikan teknik vokalnya juga mbak, ketepatan dalam melantunkan sholawatnya. Untuk kegiatan tilawah dalam mengevaluasi saya

---

<sup>70</sup> Ahmad Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020

<sup>71</sup> Gilang, *wawancara*, Jember 30 Maret 2020

memperhatikan suara dan lagunya, selain itu juga saya perhatikan tajwid dan fashahahnya. Percuma kalau suaranya dan lagunya enak, tapi hukum bacaannya, makharijul hurufnya tidak tepat.<sup>72</sup>

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan pemateri kajian keagamaan mengenai pengevaluasian, beliau mengatakan

Dalam kegiatan kajian keagamaan ini cara mengevaluasinya saya cukup melihat peserta didik mbak, biasanya kalau mereka tidak faham keesokan harinya mereka akan bertanya bab itu lagi, dan jika saya beri pertanyaan mereka tidak bisa menjawab, akan tetapi apabila mereka faham, tiap saya beri pertanyaan mereka bisa menjawab. Selain itu juga saya menilai bagaimana cara anak-anak dalam menyampaikan materi ketika menjadi pemateri. Apakah materi tersebut dapat diserap dengan mudah oleh teman-temannya atautkah sebaliknya.<sup>73</sup>

Dengan adanya program evaluasi ini dapat membantu anggota KARISMA dalam memilih program kerja seperti yang diharapkan, yakni program kerja yang dapat membantu dalam proses pengembangan akhlak peserta didik SMA Negeri Arjasa Jember

**Tabel 4.6**  
**Instrumen Evaluasi Program Ekstrakurikuler KARISMA**

NO	Kegiatan Latihan Hadrah	Kegiatan Tilawah	Kegiatan Kajian Keagamaan	Program Kerja Anggota KARISMA
1	Teknik dalam memainkan alat musik	Suara dan lagu	Pemahaman materi	Waktu dan sasaran program
2	Teknik vokal	Tajwid, Fashahah,	Keterampilan dalam menyampaikan materi	Konsep Acara

<sup>72</sup> Ahmad Syaifuddin Zuhri, *wawancara*, Jember 15 April 2020

<sup>73</sup> Siti Kholifah, *wawancara*, Jember 27 April 2020



**Tabel 4.7**  
**Hasil Temuan Penelitian**

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan Penelitian
1	Perencanaan Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasanya perencanaan ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Penentuan Tujuan kegiatan</li> <li>b) Penentuan kegiatan serta waktu pelaksanaan kegiatan</li> <li>c) Penentuan program kerja yang ditentukan oleh ketua bersama anggota KARISMA</li> <li>d) Mengatur pendayagunaan manusia</li> <li>e) Mengatur finansial atau pendanaan yang dibutuhkan untuk program</li> </ol>
2	Pelaksanaan Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember.	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwasanya pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa Jember diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Shalat Ashar berjama'ah</li> <li>b) Penyiapan sarana dan prasarana</li> <li>c) Pembacaan asmaul husna</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d) Presensi kehadiran</li> <li>e) Pelaksanaan kegiatan inti</li> </ul>
3	Evaluasi Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasanya perencanaan ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Evaluasi Perilaku</li> <li>b) Evaluasi Program</li> </ul>

### C. Pembahasan Temuan

Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan ngan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Setelah hasil penelitian disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, maka pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember yang mencakup beberapa hal yakni tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui

bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dilakukan setiap pulang sekolah dengan diawali sholat ashar berjamaah di masjid, dan dilanjutkan penyiapan sarana dan prasarana serta pembacaan asmaul husna, lalu pelaksanaan kegiatan inti. Ekstrakurikuler KARISMA ini dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu yakni hari Rabu dan Kamis. Hari Rabu biasanya diisi dengan kegiatan latihan hadrah dan tilawah sedangkan hari Kamis diisi dengan kegiatan kajian keagamaan.

Hal ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan dan sumber data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember.

### **1. Perencanaan Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember**

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa perencanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan perencanaan ekstrakurikuler KARISMA di SMA Negeri Arjasa terdiri dari beberapa langkah atau proses, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bintoro Tjokroaminoto bahwa:

Perencanaan adalah sebagai suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk menciptakan tujuan tertentu.<sup>74</sup>

Menurut peneliti, ditinjau dari pendapat Bintoro Tjokroaminoto perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu agar tujuan yang

---

<sup>74</sup> Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 14

diinginkan dapat tercapai. Adapun persiapan tersebut diantaranya menentukan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler KARISMA terlebih dahulu, tujuan diadakannya ekstrakurikuler KARISMA yakni ini tidak lain untuk meningkatkan pengetahuan agama peserta didik salah satunya. Pembina juga perlu menentukan kegiatan serta waktu pelaksanaannya. Didalam ekstrakurikuler KARISMA terdapat struktur kepengurusannya, dan ketua ekstrakurikuler KARISMA juga memiliki wewenang untuk menentukan program kerja selama masa kepemimpinannya, setelah semua program ditentukan, pembina juga perlu mengatur pendayaan manusia atau mengatur guru siapa saja yang akan ikut andil dalam pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA, didalam ekstrakurikuler KARISMA bukan hanya pembina yang berperan aktif, melainkan juga dibantu guru lainnya untuk menjadi penanggung jawab, menjadi pelatih hadrah dan pengisi kajian yang ada di ekstrakurikuler KARISMA, serta menjadi Khotib ketika sholat jum'at di sekolah yang itu juga merupakan program dari ekstrakurikuler KARISMA. Dalam menjalankan sebuah program yang telah ditentukan tentu saja membutuhkan dana, didalam ekstrakurikuler KARISMA pendanaan berasal dari beberapa pihak diantaranya dari pihak sekolah, donatur, dan dari anggota ekstrakurikuler KARISMA itu sendiri.

## **2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember.**

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman bahwa

Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.<sup>75</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember merupakan upaya agar apa yang telah direncanakan tercapai. Didalam pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA, pembina beserta guru SMA Negeri Arjasa senantiasa memberi motivasi dan pengarahan agar ekstrakurikuler KARISMA berjalan sesuai dengan tujuannya yakni untuk meningkatkan pengetahuan agama peserta didik salah satunya. Selain itu juga melatih pengembangan kepribadian dan akhlakul karimah peserta didik dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA. Ekstrakurikuler KARISMA dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yakni hari Rabu dan Kamis. Hari Rabu di isi dengan kegiatan latihan hadrah dan tilawah, sedangkan hari Rabu diisi dengan kegiatan kajian keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dimulai setelah jam pelajaran usai yakni jam 15.00-17.00. Setelah pulang sekolah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA melakukan shalat ashar berjama'ah terlebih dahulu di masjid sekolah, lalu setelah melakukan shalat ashar para anggota bersama-sama menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Sembari menunggu semua anggota berkumpul, anggota KARISMA membaca asmaul husna bersama-sama. Di SMA Negeri Arjasa setiap akan melakukan kegiatan selalu di awali dengan membaca asmaul husna, baik

---

<sup>75</sup> Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 125

itu pembelajaran di kelas maupun kegiatan diluar kelas. Selanjutnya akan diadakan presensi kehadiran agar dapat diketahui siapa saja yang hadir adan tidak hadir. Presensi ini nantinya digunakan untuk mengetahui anggota yang aktif dan tidak aktif. Lalu setelah presensi selesai dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan inti. Untuk latihan hadrah, anggota laki-laki yang memainkan terbang, sedangkan anggota putri melatunkan sholawat. Sedangkan untuk kegiatan kajian keagamaan materi berasal dari pembina, namun ada kalanya materi berasal dari anggota itu sendiri.

### **3. Evaluasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember**

Setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yakni evaluasi. Evaluasi yang dimaksud yakni untuk mengukur seberapa berhasil ekstrakurikuler KARISMA dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Didalm ekstrakurikuler KARISMA terdapat dua evaluasi yakni evaluasi perilaku dan evaluasi program. Evaluasi perilaku merupakan evaluasi mengukur sejauh mana anggota menerapkan dan mengimplementasikan pemahaman yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini mampu memberikan pemahaman kepada pembina ekstrakurikuler apakah materi maupun pembelajaran yang disampaikan dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penilaian perilaku ini Pembina melihat bagaimana sikap atau perilaku peserta didik setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA

selain itu juga pembina melihat tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler KARISMA ,yang nantinya nilai akan dimasukkan kedalam raport. Selain evaluasi perilaku terdapat juga evaluasi program. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyatiningsih bahwa

Evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi, hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain. Selain itu juga untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.<sup>76</sup>

Menurut peneliti, ditinjau dari pendapat Mulyatiningsih evaluasi program bertujuan agar dapat mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan, selain itu juga untuk mengetahui kira-kira program cocok atau tidak untuk diterapkan lagi. Dalam ekstrakurikuler KARISMA evaluasi dilakukan setiap dua bulan satu kali oleh pembina bahkan bukan hanya program saja yang di evaluasi ,melainkan juga kepengurusan didalam ekstrakurikuler KARISMA. Program dikatakan berjalan apabila terlaksana tepat waktu, sasaran program sesuai dengan ekspektasi , serta konsep acara sesuai rencana.

---

<sup>76</sup> Endang Mulyatiningsih, *Evaluasi Proses Suatu Program* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 114

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “*Pelaksanaan Ekstrakurikuler KARISMA dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan ekstrakurikuler KARISMA merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan. Dimana pada tahap ini pembina menentukan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler KARISMA terlebih dahulu. Tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi ekstrakurikuler KARISMA nantinya, setelah menentukan tujuan selanjutnya yakni pembina menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan didalam ekstrakurikuler KARISMA serta pentuan kapan kegiatan akan dilaksanakan. Dalam ekstrakurikuler KARISMA, ketua juga memiliki wewenang untuk menentukan program kerja, namun tetap harus dikonsultasikan dengan pembina terlebih dahulu. Setelah semua program dan kegiatan ditentukan , selanjutnya yakni mengatur pendayagunaan manusia dan finansial.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu, yakni hari Rabu dan Kamis. Hari Rabu biasanya diisi dengan kegiatan latihan hadrah dan tilawah, sedangkan hari KAMIS diisi kegiatan kajian keagamaan setiap pulang sekolah jam 15.00-17.00. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dimulai, peserta didik



melakukan sholat ashar jamaah di masjid sekolah, lalu bersama-sama menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sembari menunggu semua anggota berkumpul, anggota lainnya secara bersama-sama membaca asmaul husna. Di SMA Negeri Arjasa setiap akan melakukan kegiatan diwajibkan membaca asmaul husna, setelah itu pembina melakukan presensi kehadiran untuk mengetahui siapa saja yang aktif dan tidak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KARISMA. Setelah presensi dilakukan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan inti. Ekstrakurikuler KARISMA ini diharapkan agar dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk memperdalam ilmu agama.

3. Evaluasi ekstrakurikuler KARISMA dilakukan setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan. Didalam ekstrakurikuler KARISMA terdapat dua macam evaluasi yakni evaluasi perilaku dan evaluasi program. Evaluasi perilaku bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengimplementasikan apa yang didapat di dalam ekstrakurikuler KARISMA dalam kehidupan, sedangkan ekstrakurikuler program bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program yang telah direncanakan.

Dalam hal ini dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan akhlaknya, dapat dibuktikan dengan mereka yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Quran, setelah mengikuti kegiatan KARISMA mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar, selain itu juga mereka memperoleh

pengetahuan agama yang didapatkan dari kegiatan kajian keagamaan, dan mereka pun mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Seperti hukum-hukum dalam kehidupan sehari-hari, tata cara ibadah yang benar, dll.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Kepala Sekolah hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap ekstrakurikuler KARISMA sebagai salah satu sarana pengembangan akhlak peserta didik
- b. Kepala Sekolah harus intensif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh ekstrakurikuler KARISMA

### **2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler KARISMA**

- a. Pembina hendaknya lebih memberikan contoh dalam berbagai pembiasaan yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler KARISMA
- b. Menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan guru yang ikut andil dalam pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA
- c. Pembina intensif melakukan monitoring , agar anggota KARISMA tetap aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KARISMA.

### **3. Bagi Pengurus Ekstrakurikuler KARISMA**

- a. Pengurus Ekstrakurikuler KARISMA hendaknya terus meningkatkan kreatifitasnya dalam membuat berbagai kegiatan ekstrakurikuler KARISMA menjadi kegiatan yang menarik.
- b. Pengurus Ekstrakurikuler KARISMA hendaknya lebih update terhadap berbagai informasi dan isu yang saat ini sedang berkembang agar materi yang disampaikan terus bervariasi
- c. Pengurus Ekstrakurikuler KARISMA hendaknya terus menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak sekolah, alumni dan kepada siswa secara umum untuk memudahkan proses pengembangan akhlak yang tidak hanya ditujukan kepada anggota KARISMA saja, melainkan kepada seluruh peserta didik di SMA Negeri Arjasa Jember
- d. Pengurus Ekstrakurikuler KARISMA lebih meningkatkan kerjasama antar sesama anggotanya, agar semua anggota merasa mempunyai tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan berbagai program ekstrakurikuler KARISMA

### **4. Bagi Anggota Ekstrakurikuler KARISMA**

- a. Anggota diharapkan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KARISMA agar apa yang menjadi tujuan ekstrakurikuler KARISMA tercapai
- b. Anggota KARISMA dapat mengimplementasikan apa yang didapat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KARISMA kedalam kehidupan sehari-hari, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Eko S. Putro Widoyoko. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K.Syarifuddin. 2018.*Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*.Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia dan. 2014. *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Depdiknas RI..
- Margono.S. 156. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Melayu, Hasibuan. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Milles, Mathew B dan A.Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif, terj. Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press..
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan* . Malang:UIN Maliki Press.
- Mulyatiningsih,Endang. 2011. *Evaluasi Proses Suatu Program*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia, Departemen Agama. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Republik Indonesia, Departemen Agama.2005.*Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:DepagRI.
- Rodliyah Siti. 2015. *Manajemen Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruyatnasih Yaya dan Liya Megawati. 2017. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus*. Yogyakarta: CV ABSOLUTE MEDIA.
- Sahlan, Mohammad. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* . Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*. Bandung: ALFABETA.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafe'i, Imam. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Syarbini , Amirulloh dan Jumari Haryadi. 2010. *Dahsyatnya Sabar, Syukur, dan Ikhlas*. Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- UU Sisdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

### **SKRIPSI DAN JURNAL**

- Avisiana, Siti Rohima. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar, Skripsi* Malang:UIN Malik Ibrahim.
- Febriyanto, Mukhammad Aminudin Bagus. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, Skripsi* . Surabaya: Universitas Airlangga
- Jannah , Miftakhul. 2018. ” *Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”,*Jurnal Al-Thariqah*, 2(Juli-Desember,2018)
- Mujazanah, Nurul. 2017. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta
- Ummah, Ridla Faridatul. 2019. *Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Buku Risalah Haidl di Sekolah Menengah Atas*

(SMA) Bima Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi.  
Jember: IAIN Jember.

Wijayanti, Yuni. 2017. *Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 3 Malang, Skripsi.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **INTERNET**

[https://www.academia.edu/14634468/\\_MAKALAH\\_AKHLAK\\_TERHADAP\\_AL\\_LAH\\_SWT](https://www.academia.edu/14634468/_MAKALAH_AKHLAK_TERHADAP_AL_LAH_SWT) (8 Desember 2019)



Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Alfiah  
NIM : T20161177  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (Karisma) dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri Arjasa Jember*" adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 7 Juni 2020  
Saya yang menyatakan

  
  
**Siti Alfiah**  
NIM. T20161177

Lampiran 2

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) dalam Mengembangkan Akhlak peserta didik di SMAN Arjasa Jember	1. Ekstra kurikuler KARISMA	a. Perencanaan	1) Tujuan 2) Bentuk kegiatan 3) Waktu dan tempat 4) Materi 5) Pendayagunaan SDM	1. Wawancara Informan: a. Kepala sekolah b. Pembina Ekstrakurikuler c. Pelatih Ekstrakurikuler d. Anggota Ekstrakurikuler	1. Pendekatan dan jenis penelitian: Pendekatan Kualitatif dan deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak siswa SMAN Arjasa Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak siswa SMAN Arjasa Jember?
	2. Pengembangan Perilaku Positif Peserta Didik	b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Pembinaan 1) Evaluasi Perilaku 2) Evaluasi Program	2.Observasi 3.Dokumentasi	3. Teknik Analisis Data: a.Pengumpulan data b. Kondensasi data c.Penyajian data d.Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber	3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak siswa SMAN Arjasa jember?
		a. Ketaatan terhadap Allah	1) Taqwa 2) Ikhlas 3) Tawakkal 4) Syukur			
		b. Kepedulian terhadap sesama siswa	1) menasehati 2) menyayangi dan menghargai 3) tolong menolong 4) jujur dan memaafkan			



		c. Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah	Kebersihan lingkungan sekolah			
--	--	--	-------------------------------	--	--	--

IAIN JEMBER

Lampiran 3

MATRIK TRIANGULASI

A. Triangulasi Sumber

Informan 1	Informan 2	Informan 3
<p><b>1. Kepala Sekolah</b></p> <p>Untuk pendanaan ekstrakurikuler KARISMA didapatkan dari pihak sekolah, dana kas ekstrakurikuler, donatur serta iuran anak-anak sendiri</p> <p><b>2. Pemateri Kajian</b></p> <p>Hambatan yang dirasakan saya selaku pemateri kajian yakni terbenturnya waktu ekstrakurikuler satu dengan ekstrakurikuler lainnya, karena anak-anak bukan Cuma mengikuti satu ekstrakurikuler melainkan ada yang lebih, selain itu juga terkadang anak-anak susah fokus untuk</p>	<p><b>1. Pembina Ekstrakurikuler</b></p> <p>Pendanaan merupakan hal yang penting, semisal akan diadakan kegiatan berupa lomba dani diperoleh dari iuran anak-anak, bisa juga dari dana kas serta uang pendaftaran lomba</p> <p><b>2. Pelatih Hadrah</b></p> <p>Didalam latihan hadrah ini hambatan yang dirasakan diantaranya adalah regenerasi personil baru, didalam latihan tilawah juga pasti ada hambatannya, salah satunya anggota KARISMA kurang latihan secara mandiri sehingga merasa</p>	<p><b>1. Ketua KARISMA</b></p> <p>kita melakukan kegiatan dananya dari sekolah, ada juga dari kas nya KARISMA, selain itu juga kami bisa minta dana ke para donatur, terkadang kami iuran sendiri per anak</p> <p><b>2. Anggota KARISMA</b></p> <p>Salah satu hambatan dari kegiatan ekstrakurikuler KARISMA ini yaitu terbenturnya waktu pelaksanaan, anak-anak tidak hanya mengikuti satu ekstrakurikuler, melainkan lebih dan itu terkadang membuat anak-anak sulit untuk fokus, dan biasanya anak yang seperti itu</p>

<p>memperhatikan kajian yang disampaikan oleh pemateri</p> <p><b>3. Pembina KARISMA</b></p> <p>Dalam pengevaluasian program yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan, selain mengevaluasi programnya juga mengevaluasi kepanitiaannya</p>	<p>kesulitan ketika mengulang maqro' yang telah diajarkan selain itu juga anak tidak aktif latihan itu karena berbenturnya dengan kegiatan lain, di SMAN Arjasa ini banyak ekstrakurikuler, tiap anak pun tak jarang yang mengikuti lebih dari satu ekstrakurikuler.</p> <p><b>3. Pelatih Hadrah</b></p> <p>Mengenai evaluasi program secara keseluruhan dapat diketahui bahwasannya dilakukan setiap dua bulan sekali dengan tujuan untuk mengetahui apakah program ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, bukan hanya programnya saja yang dievaluasi akan tetapi juga kepanitiaan</p>	<p>langsung didatangi oleh ketua KARISMA, ditanyakan mengapa tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dan setelah itu maka akan diberi pengarahan oleh ketua KARISMA</p> <p><b>3. Ketua KARISMA</b></p> <p>Evaluasi program itu dilakukan setiap dua bulan satu kali oleh pembina, pembina mengevaluasi terhadap program yang telah kami jalankan, selain itu juga pembina mengevaluasi kepanitiaan ketika program itu dijalankan. Bahkan bukan hanya kepanitiaan serta program saja yang dievaluasi, kamipun selaku ketua, wakil,</p>
--	--	---

		sekretaris, bendahara, serta para anggota juga dievaluasi mbak.
--	--	---

### B. Triangulasi Teknik

Observasi	Wawancara	Dokumentasi
<p>Pelaksanaan Kegiatan latihan Hadrah dan kajian keagamaan.            Kegiatan latihan hadrah: Tanggal 12 Maret 2020            Kegiatan Kajian Keagamaan : Tanggal 19 Maret 2020</p>	<p>Bagaimana persiapan atau proses pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler KARISMA?            Jawab: Untuk pelaksanaannya antara kegiatan latihan hadrah maupun kegiatan kajian keagamaan itu sama saja , pertama anggota KARISMA melakukan shalata ashar berjama'ah terlebih dahulu di Masjid sekolah, kemudian mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misalnya alat murik rebana, <i>sound system</i>, dll. Setelah itu membaca asmaul husna bersama-sama, presensi kehadiran lalu pelaksanaan kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Absensi</li> <li>2. Foto Kegiatan</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Kondisi Objektif SMA Negeri Arjasa Jember
2. Kegiatan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

#### KARISMA

3. Akhlak siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA

### B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan program ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa Jember.
2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa Jember
3. Evaluasi program ekstrakurikuler KARISMA dalam mengembangkan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa Jember.

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah, visi dan misi SMA Negeri Arjasa
2. Visi dan misi ekstrakurikuler KARISMA
3. Struktur kepengurusan ekstrakurikuler KARISMA
4. Foto kegiatan ekstrakurikuler KARISMA
5. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis pembahasan.

*Lampiran 5*

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

**Kepala Sekolah**

1. Bagaimana menurut pendapat anda terkait adanya ekstrakurikuler KARISMA?
2. Apakah anda sudah puas dengan kegiatan-kegiatan dari ekstrakurikuler KARISMA?
3. Sejak kapan ekstrakurikuler KARISMA didirikan?
4. Siapa saja yang ikut andil dalam pembentukan ekstrakurikuler KARISMA?
5. Selain melalui ekstrakurikuler KARISMA adakah kegiatan lain yang menunjang pengembangan akhlak peserta didik di SMAN Arjasa?
6. Menurut anda haruskah sekolah-sekolah umum khususnya Negri memiliki ekstrakurikuler keagamaan seperti KARISMA?
7. Bagaimana peran ekstrakurikuler KARISMA di sekolah dalam mengembangkan akhlak peserta didik?
8. Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler KARISMA di SMAN Arjasa?
9. Setiap mengadakan program, ekstrakurikuler KARISMA mendapatkan dana dari mana?
10. Apa harapan anda kedepannya terkait dengan ekstrakurikuler KARISMA di SMAN Arjasa ini?

**Pembina KARISMA**

1. Bagaiman sejarah berdirinya ekstrakurikuler KARISMA, serta apa yang melatar belakangi didirikannya ekstrakurikuler KARISMA?
2. Kegiatan apa saja yang ada di dalam ekstrakurikuler KARISMA?
3. Kapan ekstrakurikuler KARISMA dilaksanakan?
4. Di mana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
5. Secara garis besar bagaimana berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler KARISMA dari awal sampai akhir?

6. Adakah semacam evaluasi dalam ekstrakurikuler KARISMA, jika ada tiap kapan evaluasi diadakan?
7. Setiap mengadakan program, ekstrakurikuler KARISMA mendapatkan dana dari mana?
8. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat didalam pelaksanaan ekstrakurikuler KARISMA, jika ada bagaimana pembina mengatasi hambatan tersebut?
9. Nilai apa saja yang di kembangkan di dalam ekstrakurikuler KARISMA terkait dengan pengembangan akhlak peserta didik?
10. Menurut anda adakah perubahan dari segi akhlak peserta didik setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA?
11. Bagaimana respon siswa dan guru dengan adanya ekstrakurikuler KARISMA?

### **Pemateri Kajian**

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan kajian dimulai?
2. Materi apa saja yang disampaikan kepada anggota KARISMA,
3. Mengapa memilih konten materi tersebut untuk disampaikan kepada anggota KARISMA?
4. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi kajian? Mengapa menggunakan metode tersebut?
5. Berapa lama rentan waktu yang dibutuhkan dalam penyampian materi ? dengan waktu yang telah disebutkan, apakah anggota KARISMA sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan?
6. Apa tujuan diadakannya kegiatan kajian didalam ekstrakurikuler KARISMA ini?
7. Adakah kendala atau kesulitan didalam pelaksanaan kegiatan kajian? Jika ada bagaimana anda cara mengatasi kendala tersebut?
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang anda lakukan sebagai alat untuk mengukur apakah anggota KARISMA benar-benar memahami materi kajian yang anda sampaikan?

9. Menurut anda, bagaimana dampak dari kegiatan pemberian kajian terhadap akhlak peserta didik?
10. Adakah kiat atau cara anda selaku pemateri kajian agar anggota KARISMA tetap semangat didalam mengikuti kegiatan kajian?

### **Pelatih Hadrah**

1. Bagaimana persiapan sebelum kegiatan latihan hadrah dimulai?
2. Apa tujuan diadakannya latihan hadrah didalam ekstrakurikuler KARISMA ini?
3. Kapan kegiatan latihan hadrah dimulai?
4. Apakah seluruh anggota KARISMA mengikuti kegiatan latihan hadroh?  
Berapa jumlah anggota KARISMA yang mengikuti kegiatan latihan hadrah?
5. Siapa saja pelatih hadrah?
6. Hadroh jenis apa yang digunakan di ekstrakurikuler KARISMA ini?
7. Adakah kendala yang dirasa dalam latihan hadrah?
8. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
9. Pernahkah kegiatan hadrah ini mengikuti kegiatan yang dilakukan di luar sekolah?
10. Adakah semacam evaluasi dalam ekstrakurikuler KARISMA, jika ada tiap kapan evaluasi diadakan?
11. Apa harapan pelatih dengan adanya kegiatan latihan hadrah terkait dengan pengembangan akhlak anggota KARISMA?

### **Ketua KARISMA**

1. Apa sajakah program kerja anda sebagai ketua ekstrakurikuler KARISMA? mengapa memilih program kerja tersebut?
2. Sejak kapan anda menjadi ketua KARISMA?
3. Apa saja visi dan misi dari ekstrakurikuler KARISMA pada periode kepengurusan anda?
4. Berapa seluruh jumlah anggota ekstrakurikuler KARISMA? Terdiri dari kelas berapa saja?



5. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama ini dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan, serta apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
6. Apa sajakah prestasi yang diperoleh oleh ekstrakurikuler KARISMA?
7. Adakah suatu kegiatan atau pembiasaan yang merupakan implementasi dari ekstrakurikuler KARISMA yang dilakukan oleh anggota KARISMA?  
Apa saja?
8. Apakah pembiasaan tersebut juga melibatkan seluruh siswa?
9. Setiap mengadakan program, ekstrakurikuler KARISMA mendapatkan dana dari mana?
10. Bagaimana dukungan pihak sekolah terkait ekstrakurikuler KARISMA di SMAN Arjasa?
11. Adakah semacam evaluasi dalam ekstrakurikuler KARISMA, jika ada tiap kapan evaluasi diadakan?

### **Anggota KARISMA**

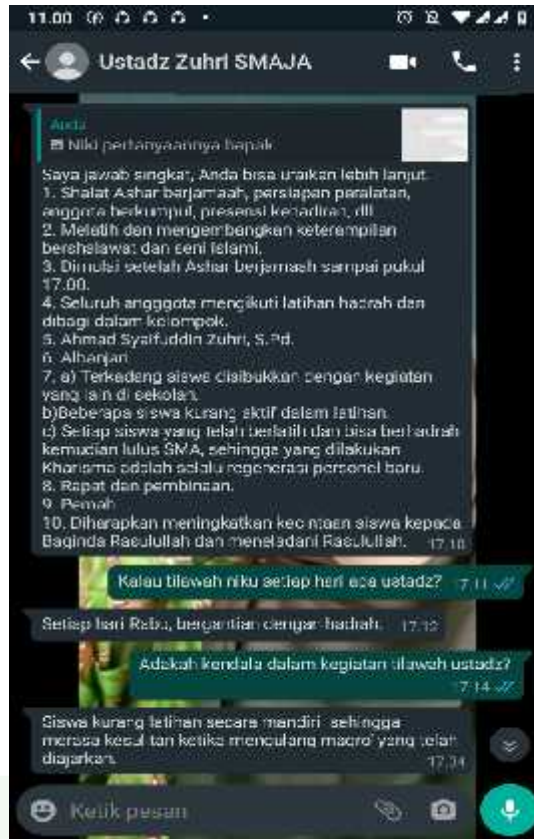
1. Apa yang anda ketahui tentang ekstrakurikuler KARISMA?
2. Apa yang membuat anda tertarik untuk menjadi anggota ekstrakurikuler KARISMA?
3. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa untuk menjadi anggota KARISMA?
4. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti ekstrakurikuler KARISMA?
5. Apakah anda senang mengikuti ekstrakurikuler KARISMA? Mengapa?
6. Kendala-kendala apa saja yang anda rasakan ketika mengikuti ekstrakurikuler KARISMA? Bagaimana cara mengatasinya?
7. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan maupun program yang ada di ekstrakurikuler KARISMA?
8. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA?

9. Perubahan perilaku seperti apa yang anda rasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler KARISMA?
10. Apakah anda sering mengamalkan pengetahuan yang didapat dari kegiatan-kegiatan KARISMA dalam kehidupan sehari-hari? Pengetahuan apa saja yang anda dapatkan?

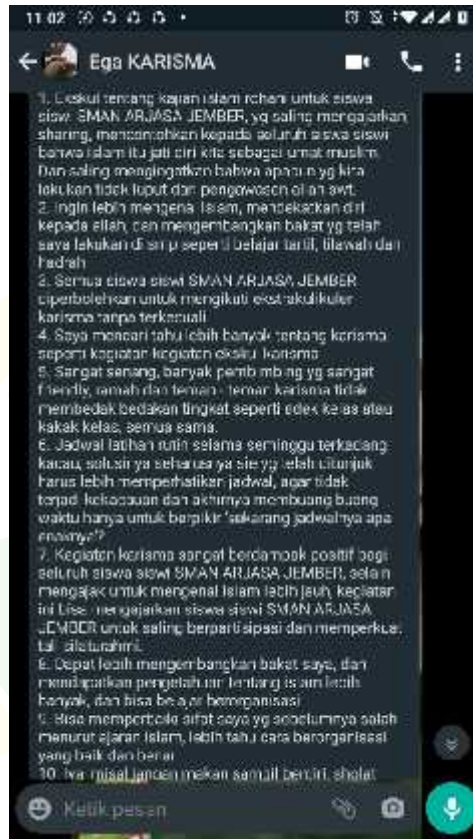


Lampiran 6

HASIL WAWANCARA VIA WHATSAPP



Hasil Wawancara dengan Pelatih Hadrah Ustadz Syaifuddin Zuhri

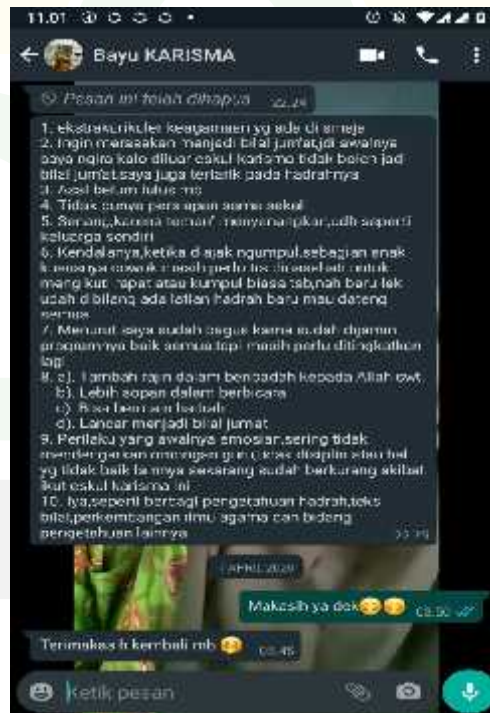


Hasil Wawancara dengan Anggota Ekstrakurikuler KARISMA, Rizkia Ega W

IAIN JEMBER



Hasil Wawancara dengan Anggota ekstrakurikuler KARISMA Santika Novitasari



Hasil Wawancara dengan Anggota ekstrakurikuler KARISMA Bayu Rizki Lampiran 7

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Pembina Extrakurikuler KARISMA








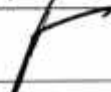


Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA NEGERI ARJASA

# IAIN JEMBER

Lampiran 8

**JURNAL PENELITIAN**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	13 Februari 2020	Mengurus surat izin kepada TU untuk melakukan penelitan kepada Bapak Aryono	
2	17 Februari 2020	Meminta izin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri Arjasa, Bapak Widiwasito, S.Pd.	
3	19 Februari 2020	Konfirmasi perizinan penelitian kepada waka kurikulum Ibu Erni Sulistiana, S.Pd.MP	
4	24 Februari 2020	Konfirmasi penelitian kepada pembina ekstrakurikuler KARISMA kepada ibu Sri Soesilowati, S.Pd	
5	4 Maret 2020	Konfirmasi penelitian kepada pembina ekstrakurikuler KARISMA, kepada ibu Dra. Siti Kholifah	
6	12 Maret 2020	Observasi Kegiatan KARISMA	
7	16 Maret 2020	Wawancara pembina KARISMA kepada ibu Dra. Siti Kholifah	
8	19 Maret 2020	Observasi Kegiatan KARISMA	

**IAIN JEMBER**



Lampiran 9

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Materam No. 1, Mampir, Taji (0331) 492853 Fax: (0331) 472005, Kode Pos: 68136  
Website: www.http://lib.iain-jember.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@iainjember.com

Nomor : B.0064 (In.2020/APP.01.540/2020) 7 Februari 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa  
Jl. Sultan Agung No. 64, Krajan, Arjasa, Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Alishah  
NIM : T20161177  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pelaksanaan Ekstrakurikuler Karisma dalam Mengembangkan Akhlak Peserta didik di SMAN Arjasa, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga majelis ta'lim  
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMAN Arjasa
2. Pembina Ekstrakurikuler Karisma
3. Pelatih Ekstrakurikuler Karisma
4. Pengurus Inti Ekstrakurikuler Karisma

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Dekan  
Muhadjir Dekan Bidang Akademik,  
Muhadjir



SHOT ON MI A1  
MI DUAL CAMERA



Lampiran 10

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI ARJASA JEMBER**  
Jl. Sultan Agung No. 64 Arjasa Jember, 68131 • telp: 031540133  
www.sman-aj.id - email : smanarjasa@vahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/153/101.6.5.10/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri Arjasa Jember

Nama : WIDIWASITO, S.Pd  
NIP : 19690415 199703 1 010  
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I / IV/b

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Alifiah  
NIM : T20161177  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Studi Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember, pada tanggal pelaksanaan 12 Maret sampai dengan 29 April 2020

Dengan Judul Penelitian :

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Karisma dalam Mengembangkan Akhlak Peserta didik SMAN Arjasa

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Mei 2020  
Kepala Sekolah,

  
WIDIWASITO, S.Pd  
19690415 199703 1 010

SHOT ON MI A1  
MI DUAL CAMERA

## Lampiran 11

### **PROFIL dan VISI MISI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

#### **A. Profil Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMA Negeri Arjasa  
Nama Kepala Sekolah : Widiwasito, S.Pd.
2. NPSN : 20523843
3. SK Pendirian Sekolah : 376/104/C/90/TGS
4. Tanggal SK Pendirian : 04-06-1990
5. SK Izin Operasional : 376/104/C/90/TGS
6. Tanggal SK Izin Operasional : 04-06-1990
7. Alamat Sekolah : JL. Sultan Agung, No. 64  
Kecamatan : Arjasa  
Kota : Jember  
Propinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 68191
8. Status Sekolah : Negeri

#### **B. Visi dan Misi SMA Negeri Arjasa**

##### **1. Visi**

Mengenali penuh potensi siswa dan mengembangkannya secara efektif untuk membentuk individu holistik, sehingga menjadi kader bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul, berbudaya, berkarakter, cakap, kreatif, inovatif, dan kompetitif.

##### **2. Misi**

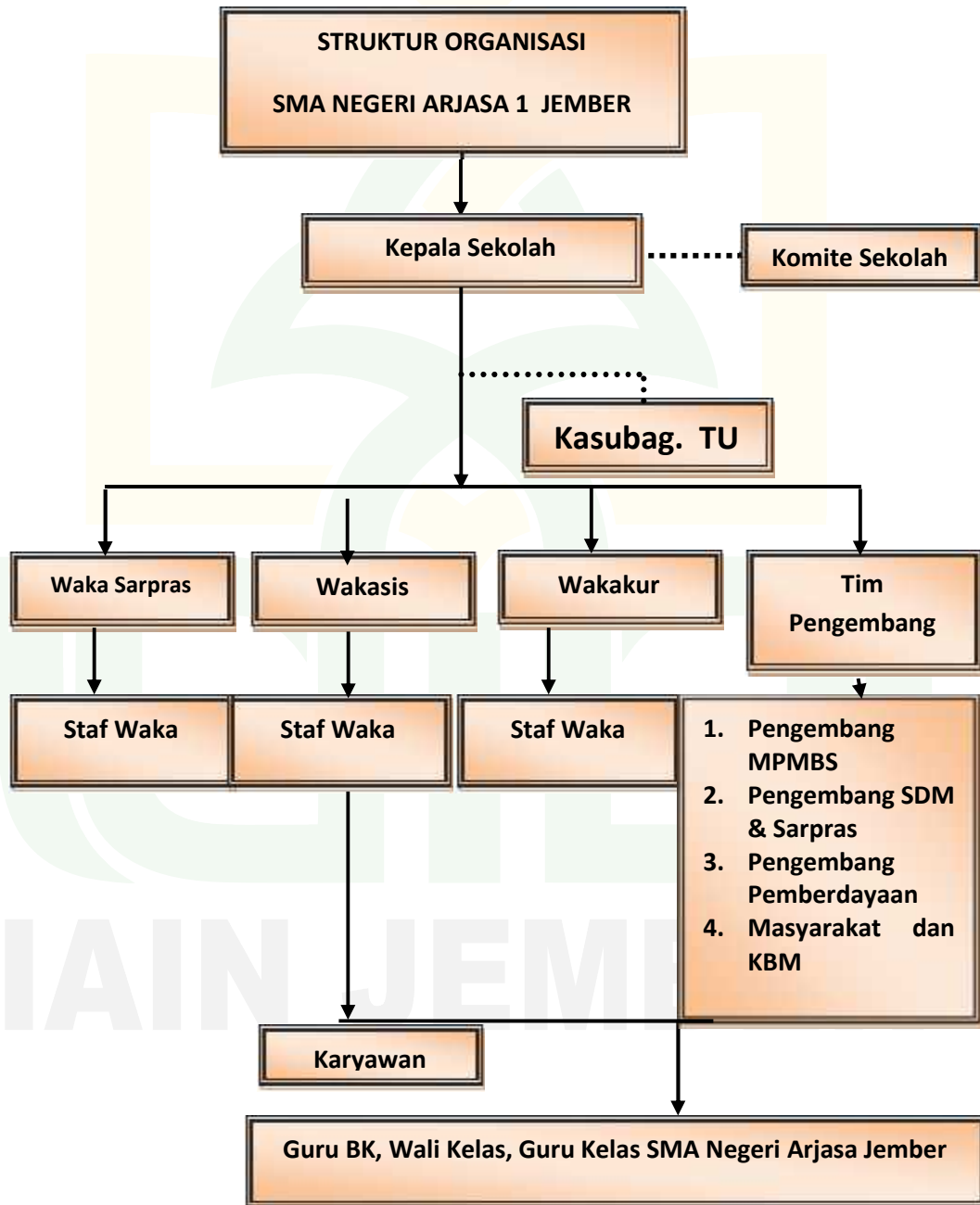
- a. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermutu
- b. Meningkatkan kegiatan keagamaan
- c. Meningkatkan budaya disiplin, tertib, bersih, dan kesadaran melestarikan lingkungan hidup
- d. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa terhadap nilai, norma, dan budi pekerti
- e. Membentuk siswa yang berkarakter



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 ARJASA JEMBER**



Jalan Sultan Agung 64 Arjasa Jember Telepon 0331- 540133 Fax. 0331-540133 Kode Pos. 68191 Jember  
Website : [www.smaja.sch.id](http://www.smaja.sch.id) – e-mail: [smaarjasa@yahoo.co.id](mailto:smaarjasa@yahoo.co.id)

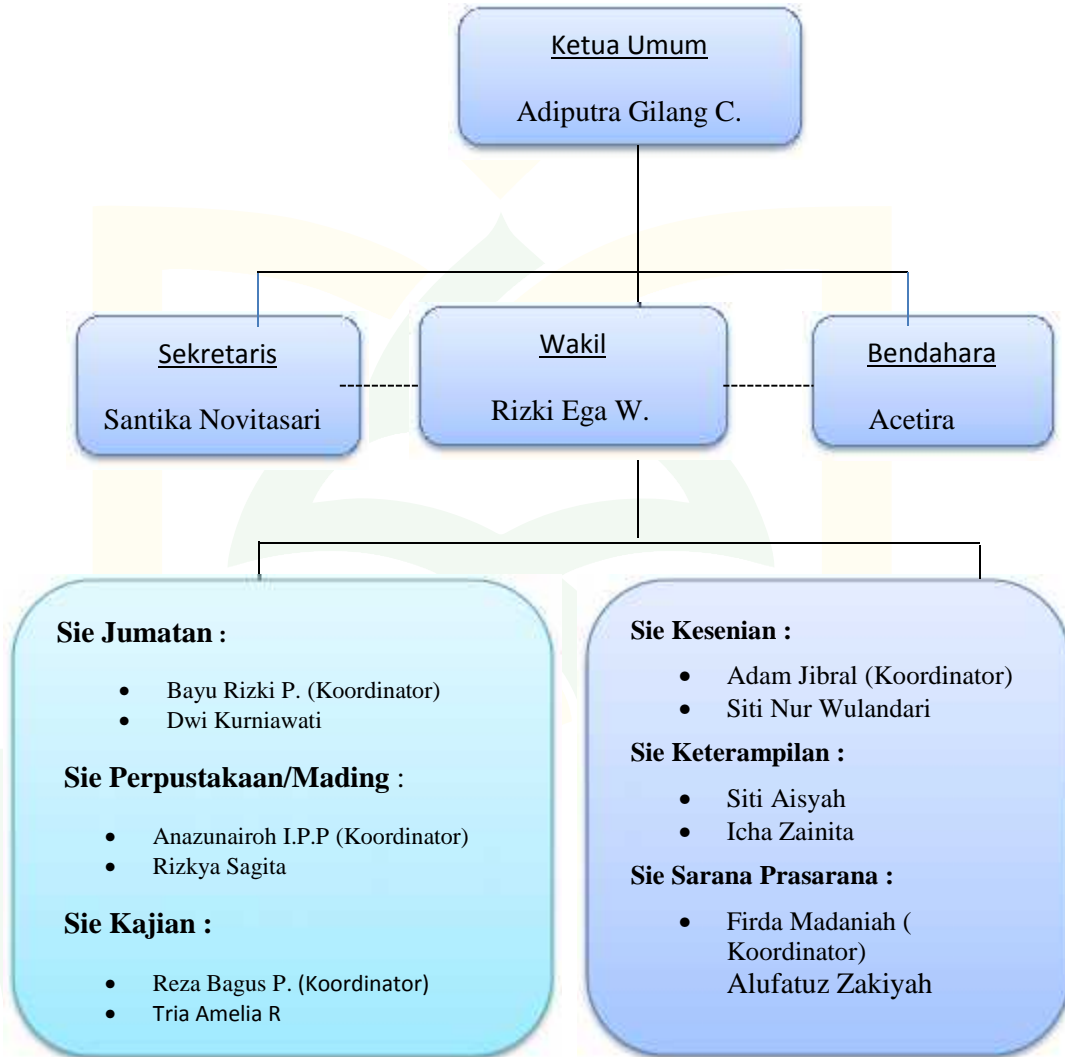


**DATA EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI  
ARJASA**

NO	Nama Ekstrakurikuler	Pembina
1	Bridge	Rr. Ismi Sulistyawati, S.Pd.
2	Cheer Leader dan Tari	Rohma Huda Susana, S.Pd.
3	Basket	Dra. Titik Patmiarsih, M.Si.
4	Futsal	Iswanto, S.Pd.
5	Sepak bola	Hangga Faisol B, S.Or
6	Bola voli	Gandu Wadiono, S.Pd
7	Bela diri, pencak silat	Muhammad Surur, S.Pd
8	Tenis Meja	Drs. Didik Prihadi
9	Paskibra	Drs. Mujayadi
10	Pramuka	Mukhtar Fitriawan Bilawal, S.Pd. Galuh Rizki Winahyu, S.S
11	Pecinta Alam	Lisno, S.Pd. M.Si
12	Karisma	Dra. Siti Kholifah
13	Paduan Suara	Yudi Hariyanto Rantung, S.Pd
14	PMR	Ida Rosanti, S.Pd.,MP
15	Teater	Krisnijamti, S.Pd
16	KIR	Elly Laeliah, S.Si.
17	Jurnalistik dan Fotografi	Maria Ulfa, S.Pd
18	Lingkungan Hidup	Sulistiowati, S.Pd

## STRUKTUR KEPENGURUSAN EKSTRAKURIKULER

### KARISMA



# IAIN JEMBER

Lampiran 15

**DATA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER KARISMA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	Acetira K.H.P	XI IPA 1
2	Adiputra Gilang. C	XI IPA 5
3	Safira Riska. M	XI IPA 1
4	Bayu Rizki	XI IPS 2
5	Rizkiya Sagita. N	XI IPA 3
6	Shelyna Purnomo. F	XI IPA 3
7	Tria Amelia. R	XI IPA 3
8	Santika Novitasari	XI IPA 5
9	Tina Nufitasari	XI IPA 4
10	Alufatus Zakiyah	XI IPA 1
11	Anazunairoh Indiani. P	XI IPA 5
12	Dwi Kurniawati	XI IPA 5
13	Risa Widiastuti	XI IPA 5
14	Fatimatus Zahro	XI IPS 1
15	Farhan Baehaqi	XI IPA 3
16	Rizki Ega. W	XI IPA 5
17	Siti Nur Wulandari	XI IPS 1
18	Rahma Intan. S	XI IPA 2
19	Muhammad Wasil	XI IPS 2
20	Putri Diana Lorenza	XI IPS 3
21	Dewi Ratnasari	X IPA 1
22	Icha Zainita	X IPA 1
23	Riski Maulana	X IPA 2
24	Lafi Amanillah	X IPA 2
25	Reza Bagus Putra. P	X IPA 2
26	Taufiq Rohman	X IPA 2
27	M. Alfian. A	X IPA 2
28	Firda Madaniah	X IPS 1
29	Safi'udin	X IPA 5
30	Qorina Nandita. I	X IPA 5
31	Adam Jibril	X IPS 1
32	Siti Aisyah	X IPA 3
33	Yulia Uswatun. H	X IPS 1

Lampiran 16

**ABSENSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER KARISMA**

SMA NEGERI ARJASA JEMBER  
Jalan Sultan Agung 66 Telepon (0331) 540133 Arjasa 6819  
E-mail : smaarias2@yahoo.co.id/Website : smaaja.sch.id

		ABSEN KEGIATAN KARISMA					
		Rabu	Kamis	Rabu	Kamis	Rabu	Kamis
		17/10/2015	18/10/2015	20/10/2015	21/10/2015	22/10/2015	23/10/2015
No	Nama						
1	Acetira K.H.P	XI IPA 1	A	A	✓	✓	A
2	Alifur Z.	XI IPA 1	✓	A	✓	✓	A
3	Amuz.naimah P.P	XI IPA 5	✓	✓	✓	✓	A
4	Adhama Ciung C.	XI IPA 5	✓	✓	✓	✓	A
5	Boyu Risky P	XI IPS 2		✓	✓	✓	✓
6	Dwi Kartawati	XI IPA 5	✓		✓	✓	✓
7	Farhan Fauzan D	XI IPA 3	A	A	A	A	A
8	Fauzan Zahro	XI IPS 1	✓	✓	✓	✓	✓
9	M. Wasil	XI IPS 2	A	✓	✓	A	✓
10	Putri Diana I	XI IPS 3	✓	A	A	✓	A
11	Rochiandhita	XI IPA 2	✓	✓	✓	✓	A
12	Rizka Ega W.	XI IPA 5	A	✓	✓	A	✓
13	Rizka Wulandari	XI IPA 5	✓	A	✓	✓	A
14	Rizkyo Sugita	XI IPA 1	✓	✓	A	✓	✓
15	Shelby Darmasari	XI IPA 3	✓	✓	✓	✓	✓
16	Siti Nur W.	XI IPS 1	✓	✓	✓	✓	✓
17	Sofyan Rizwan	XI IPA 5	✓	A	✓	✓	✓
18	Tika Amelia R.	XI IPA 1		A	✓	✓	✓
19	Tika Nurhasan	XI IPA 4	✓	A	✓	✓	A
20		XI IPA 2				✓	X
21	Adan Jibril	XI IPS 1	A	✓	✓	✓	A
22	Dewi Rizka Sari	XI IPA 1	✓	✓	✓	✓	✓
23	Fadlan N.M	XI IPA 5	A	A	A	A	A
24	Fadlan Madani	XI IPS 1	✓	✓	✓	✓	A
25	Kiky Zamuda	XI IPA 4	✓	✓	✓	✓	✓
26	Lufi Anwarul Hafid	XI IPA 2		✓	✓	✓	✓
27	Putri Andri	XI IPA 2	baru	baru	baru	baru	baru
28	Moch. Taufiqurrahman	XI IPA 2	A	A	✓	✓	A
29	Qiana Satriani I	XI IPA 5	✓	✓	✓	✓	A
30	Rizka Bagus P.	XI IPA 2	✓	✓	✓	✓	✓
31	Rizki Nur Anisa	XI IPA 3	✓	✓	✓	✓	✓
32	Sofia Nur	XI IPA 5	A	✓	✓	✓	✓
33	Yuni Rizwan H.	XI IPS 1	✓	✓	✓	✓	✓
34	Siti Aisyah	XI IPA 3	✓	✓	✓	✓	A



**DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARISMA**



Kegiatan Latihan Hadrah



Kegiatan Kajian Keagamaan



Kegiatan Shalat Berjama'ah



Kegiatan Bakti Sosial



Kegiatan Pengajian Rutinan di Rumah salah satu Anggota Ekstrakurikuler KARISMA



Kegiatan Pondok Ramadhan



Seluruh Anggota KARISMA



Diklat Ekstrakurikuler Karisma

## BIODATA PENULIS



Nama : Siti Alfiah  
NIM : T20161177  
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 01 Januari 1998  
Alamat : Dusun Krajan RT 003 RW 001 Kemuning  
Lor, Arjasa Jember  
No. Telepon : 085216483258  
Email : [alfiahsiti007@gmail.com](mailto:alfiahsiti007@gmail.com)  
**Pendidikan Formal** : TK Darma Wanita II (Lulus Tahun 2004)  
SD Negeri Baratani III (Lulus Tahun 2010)  
MTs Negeri Arjasa (Lulus Tahun 2013)  
MA Masyithah Jember (Lulus Tahun 2016)  
**Pendidikan Non Formal** : Pondok Pesantren Islam Putri Nyai Zainab  
Shiddiq Talangsari Jember  
LKP Texas Jember ( Graphic Design)